

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT.SEMEN TONASA DI  
KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**



**ELMA**

**1293140012**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2016**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT.SEMEN TONASA DI  
KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Uniersitas Negeri Makassar  
Guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) program studiManajemen*

**ELMA**

**1293140012**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

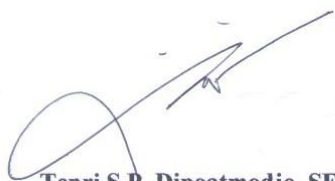
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Nomor : 0024/UN.36.23/PL/2016 untuk membimbing saudara :

Nama : Elma  
NIM : 1293140012  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Analisis kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan panitia Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Agustus 2016

Pembimbing I



**Tenri S.P. Dipoatmodjo, SE.,M.M**  
NIP. 19741113 2002122001

Pembimbing II



**Nurman. SE.M.SI**  
NIP. 197411102008011017

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Elma dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293140012, berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 5728/UN.36.11/SP/2016 tanggal 06 September 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat 18 November 2016.

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**DR. H. Muhammad Azis, M.Si**  
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

1. Ketua : DR. H. Muhammad Azis, M.Si (.....)
2. Wakil Ketua : Dr. H Thamrin Tahir, M.Si (.....)
3. Sekretaris : Muh. Ichwan Musa, SE., M.Si (.....)
4. Pembimbing I : Tenri S.P Dipoatmodjo, SE.M.M. (.....)
5. Pembimbing II : Nurman, SE., M.Si (.....)
6. Penguji I : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si (.....)
7. Penguji II : Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., M.M. (.....)

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

**Nama : Elma**  
**NIM : 1293140012**  
**Tempat/tgl lahir : Latellang, 27 Juli 1994**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**  
**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.**

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. **Tenri S.P. Dipotatmodjo, SE., M.M.**
2. **Nurman, SE., M.Si**

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, November 2016

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



**Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si**  
**NIP. 19630715 198811 1 001**



at Pernyataan

**Elma**  
**NIM. 1293140012**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka suka bekerja. Mereka tidak menyalahgunakan waktu untuk berinspirasi”*

*(Ernets Newman)*

**“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”**

**(Thomas Alva Edison)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

*Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Muhlis dan Ibunda Suaeda)*

*Kakak kebanggaanku (Muh.Asfar) dan Adikku tersayang (Nurhafida)*

*Seluruh keluarga besarku, dan almamaterku....*

## **ABSTRAK**

**ELMA, 2016. “Analisis kinerja keuangan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan pada PT.semen tonasa di kabupaten pangkep”. Dibimbing oleh Tenri S.P.Dipoatmodjo,SE.,M.M dan Nurman, SE.,M.Si**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT.semen tonasa melalui analisis vertikal dan horizontal, untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan dapat memberi masukan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dibidang keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laba rugi periode tahun 2010-2014, studi pustaka, informasi dari internet, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.semen tonasa pada tahun 2010-2014 relatif baik, dari hasil analisis vertikal memperlihatkan keadaan neraca pada aktiva lancar setiap tahun mengalami kenaikan ,dari total aktiva perusahaan. Analisis ini juga menunjukkan keuntungan dengan pendapatan yang selalu diatas 10%. Analisis horizontal pada laporan laba rugi menghasilkan perubahan pendapatan tiap tahunnya, ini memberikan informasi untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini harus diimbangi dengan kemampuan pihak manajemen perusahaan untuk mengendalikan beban biaya dan berhati-hati dalam membelanjakan kekayaan perusahaan serta dalam hal memilih proyek pengerjaan yang akan dikerjakan.

**Kata kunci: kinerja keuangan, neraca, laporan laba rugi, analisis vertikal, analisis horizontal, pengambilan keputusan.**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu**

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuk-Nya serta nikmat yang diberikan baik nikmat kesehatan, kemampuan, maupun kesempatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan meskipun masih terdapat beberapa kekurangan didalan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Di Bidang Keuangan PT.Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep”**, dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Tak lupa salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW karena perjuangan dan keikhlasannya sehingga manusia berada dalam hidayah Allah SWT.

Skripsi ini terdiri dari V (lima) bab, Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian, Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pikir, yang berisi Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, yang berisi Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Jenis dan Sumber Data, Rancangan Teknik



Pengumpulan Data, serta Rancangan Teknik Analisis Data, Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang berisi Gambaran Umum Perusahaan, Penyajian Data Hasil Penelitian, dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan Dan Saran.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari masukan, arahan, dorongan, dukungan, serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Muhlis dan ibunda tersayang Suaeda yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimah kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kedua orang tua. Tak lupa pula penulis ucapkan terimah kasih kepada my brother Muh.Asfar dan my sister Nurhafida, tiada hal paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian,walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terimah kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, maaf kalau belum bisa jadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian kakak adikku.

Demikian pula penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Tenri S.P Dipoatmodjo, SE.,M.M. Penasehat Akademik yang juga merupakan pembimbing I saya, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan selalu memotivasi penulis serta selalu sabar dalam

membimbing atas penyelesaian skripsi ini. Ibu bukan hanya sebagai dosen melainkan orangtua yang terbaik. Doa yang tak pernah henti untuk ibu agar selalu diberi kesehatan, kebaikan, dan kebahagiaan....amin

2. Bapak Nurman, SE.,M.Si. pembimbing II saya, yang selalu memberikan masukan baru ketika saya bimbingan, yang sudah memberi saya banyak pilihan, mengajari saya untuk mengambil keputusan dengan bijak, yang selalu memberikan solusi atas kendala-kendala yang saya hadapi ketika saya bimbingan, terimah kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang telah bapak berikan.
3. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin SE. M.Si Penguji I saya yang juga merupakan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan banyak masukan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Bapak Dr.Agung Widhi Kurniawan, ST., M.M. penguji 2 saya yang telah memberikan saran, dan nasehat dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Aziz, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan para Pembantu Dekan, serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas segala fasilitas perkuliahan yang menunjang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Bapak dan ibu dosen jurusan manajemen

khususnya, maupun seluruh dosen fakultas Ekonomi pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis selama perkuliahan kurang lebih 4 tahun.

7. Seluruh staf administrasi fakultas ekonomi yang telah meluangkan waktunya demi kepentingan mahasiswa.
8. Direktur PT. Semen Tonasa beserta staf dibidang keuangan, pemasaran, dan diklat khususnya yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Manajemen “RESISTOR” UNM 2012, yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat. Maaf tidak bisa sebut namanya satu-satu karna terlalu banyak.
10. Sahabat-sahabtku tercinta, Hariyanti Alimuddin, Mustika sari, Murniati, Fitri Awaliyah syafiih, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebut satu-satu, terima kasih karena tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini dan terima kasih juga untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan untuk kenangan manis yang telah terukir selama kita bersama kurang lebih 4 tahun terakhir ini, dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa... fighting!!
11. Bapak/Ibu Kepala Desa, Warga dan teman-teman KKN Mutia polos, mery sensi, jusman (koordinator Desa), try, accank, iccank terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasamanya selama KKN di Desa Ajubissue, Kabupaten Sidrap.

12. Sepupuku Nurmuhaemi terimah kasih telah bersedia meminjamkan laptopnya untuk saya pakai menyusun skripsi ini.

13. Semua hal yang pada saat aku menulis ini aku melupakannya. Banyak dukungan dan bantuan baik yang bisa dilihat dengan mata ataupun hanya bisa dirasakan, semuanya saya ucapkan terimah kasih.

Penulis sadar sebagai manusia memiliki kekurangan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini mempunyai banyak manfaat bagi semua pihak, utamanya bagi penyusun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dan semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, Juli 2016

**Elma**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Pikir .....	24
C. Hipotesis .....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional .....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Tehnik Analisis Data .....	31

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Semen Tonasa .....	32
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	58

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Perkembangan keadaan keuangan PT.Semen Tonasa tahun 2010-2014 (dalam jutaan rupiah).....	4
2	Hasil Analisis Vertikal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2014(dalam ribuan rupiah).....	42
3	Hasil Analisis Vertikal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2014(dalam ribuan rupiah).....	46
4	Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah).....	49
5	Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	50
6	Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	51
7	Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	52
8	Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah).....	53
9	Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	54
10	Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	55
11	Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	56

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Skema kerangka pikir .....	25
2	Skeman desain penelitian .....	27



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul</b>
1	Struktur Organisasi.....
2	Laporan keuangan PT.Semen Tonasa .....
3	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2010 (dalam ribuan rupiah).....
4	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah).....
5	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2012 (dalam ribuan rupiah).....
6	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2013 (dalam ribuan rupiah).....
7	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2014 (dalam ribuan rupiah).....
8	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2010 (Dalam Ribuan Rupian).....
9	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2011 (Dalam Ribuan Rupian).....
10	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2012 (Dalam Ribuan Rupian).....
11	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2013 (Dalam Ribuan Rupian).....
12	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupian).....
13	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah).....
14	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....
15	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....

16	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....
17	Analisis horizontal laba rugi tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah).....
18	Analisis horizontal laba rugi tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....
19	Analisis horizontal laba rugi tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....
20	Analisis horizontal laba rugi tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....
21	Surat Pengajuan Judul Skripsi .....
22	Surat Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing .....
23	Surat Permohonan Izin Pra Penelitian.....
24	Surat Persetujuan Permohonan Izin dari PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.....
25	Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....
26	Surat Izin Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel.....
27	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebuah perusahaan yang bergerak dalam lingkungan dunia bisnis, sekarang ini tidak dapat terlepas dari persaingan untuk tetap bertahan. Banyak perusahaan terpaksa jatuh bangun, bahkan ada yang menutup perusahaannya di tengah ketatnya persaingan. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan barang modal secara efisien, serta menghasilkan keuntungan dalam waktu jangka pendek, tanpa mengabaikan keuntungan jangka panjang.

Pada dasarnya seorang pemilik saham berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan disaat masa-masa yang akan, dengan stabilitas keuntungan tersebut dan perbandingannya dengan keuntungan pihak lain. Ia akan menaruh minat pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hasil ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan itu sendiri, analisis terhadap keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dapat diketahui dengan menelaah kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan pengujian sebagai alat dalam mengukur dan menilai tentang perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu.

Tindakan yang lain yang dilakukan perusahaan adalah perencanaan, pengendalian dan pengawasan. Proses aliran keuntungan secara terus-menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi.

Diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sendiri. Kondisi perusahaan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri analisis keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan dan menjadikan salah satu dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan perusahaan. Rencana akan keputusan perusahaan bermacam-macam, tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini, salah satu aspek yang dapat kita lihat adalah dari analisis kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan-keuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan. (Sawir, 2005:2).

Menganalisis dan menilai perkembangan kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan, maka hal yang cukup penting melihat keadaan laporan yaitu neraca dan laba rugi perusahaan setiap periode baik secara vertikal maupun horizontal, analisis vertikal adalah menganalisis laporan keuangan hanya satu periode saja atau hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan, analisa ini biasa juga disebut analisa statis.

Sedangkan horizontal adalah menganalisa laporan keuangan dengan mengadakan perbandingan dari laporan-laporan selama beberapa periode, biasa juga disebut sebagai analisa dinamis.

Memperbandingkan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan diperoleh hasil yang memuaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aspek laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan kecendrungan perusahaan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Keuntungan utama analisis ini adalah perubahan besar pada keadaan keuangan akan dapat dilihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukan sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapainya.

Salah satu hal yang bisa kita jadikan ukuran sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari keadaan laporan keuangan perusahaan yang selama beberapa periode dengan bantuan alat analisis tersebut.

Sebagai gambaran awal PT.Semen Tonasa di bursa efek Indonesia melalui laporan keuangannya memperlihatkan perkembangan pendapatan dan laba dari tahun 2010 sampai dengan 2014 seperti yang terdapat pada table 1 berikut ini.

**Tabel 1 : Perkembangan keadaan keuangan PT.Semen Tonasa tahun 2010-2014 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva(Rp)	Total Ekuitas(Rp)
2010	2.723.863.787	732.973.517	3.510.477.336	1.941.682.556
2011	3.039.863.341	544.293.789	5.374.843.616	2.238.278.583
2012	3.753.269.551	646.253.884	7.331.627.206	2.645.891.522
2013	4.965.375.235	676.118.860	8.125.325.232	3.061.800.028
2014	5.492.515.275	713.522.599	8.241.179.491	3.528.901.089

*Sumber : PT.Semen Tonasa tahun 2016*

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa pendapatan mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Lain halnya pada laba bahwa pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan, namun pada tahun berikutnya mengalami peningkatan hingga pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang tergambar dari perolehan pendapatan bersih dan laba bersih perusahaan.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “*Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Di Bidang Keuangan pada PT.Semen Tonasa*”. Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan keuangan perusahaan setiap periode, maka diharapkan dapat diketahui bagaimana pengambilan keputusan perusahaan khususnya di bidang keuangan, yang sebaiknya ditempuh agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan untuk mendapatkan tujuan-tujuannya serta dapat bersaing dengan perusahaan lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka permasalahan pokok yang dirumuskan, adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Semen Tonasa berperan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Semen Tonasa , sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai bahan informasi penyelesaian tugas akhir penelitian skripsi.
- b. Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu perusahaan dapat dikatakan sehat.

### **2. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi perusahaan dalam proses menilai kinerja perusahaan pada aspek keuangan.

### **3. Bagi almamater**

- a. untuk tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa
- b. sebagai bahan untuk penelitian lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Suatu perusahaan yang berorientasi kepada laba sangat menentukan dana dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu memikirkan bagaimana cara untuk memperoleh dana dan bagaimana pula cara untuk menggunakan dengan seefektif mungkin. Secara umum pencairan dan penggunaan data tercakup dalam suatu bidang studi yang biasa disebut Manajemen Keuangan atau yang lebih dikenal dengan pembelanjaan uang.

Ada berbagai pengertian manajemen keuangan yang dikemukakan oleh para ahli antara lain :

Sutrisno (2001:3) mendefenisikan bahwa :

Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan biaya usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Martono dan Harjito (2005:4) menjelaskan bahwa :

Manajemen Keuangan (Financial Manajemen), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan biaya-biaya perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Pendefinisian yang diberikan para ahli pada umumnya mengarahkan para manajemen keuangan atau pembelanjaan sebagai cara untuk mendapatkan dana



dan mempergunakan dana seefisien mungkin dan seefektif mungkin. Untuk memperoleh tujuan perusahaan yaitu laba atau profit yang maksimum bagi perusahaan dan kesejahteraan dengan menggunakan berbagai keputusan keuangan yang tepat.

Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Sehingga konsekuensinya, semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan. Demikianlah, kita akan berhadapan dengan keputusan kebijakan pengambilan keputusan keuangan seperti ketika kapan melakukan atau menambah investasi dalam aset baru, kapan melakukan pinjaman dari sumber-sumber pendanaan seperti bank atau yang lainnya.

## **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Pembelajaran menyangkut fungsi perusahaan yang berkaitan dengan pencarian dan penggunaan dana. Keputusan tentang sumber dana yang paling baik dan bagaimana sumber dana itu digunakan, merupakan fungsi yang paling pokok bagi manajer keuangan atau manajer pembelanjaan perusahaan.

Secara ringkas adapat digunakan bahawa manajer keuangan itu bertanggung jawab baik mengumpulkan maupun mengeluarkan uang. Ia harus mempunyai sejumlah dana untuk membeli dan membayar suatu rekening. Ia harus juga dapat menilai beberapa alternative sumber dana untuk menentukan salah satu yang dianggap paling ekonomis. Tujuan manajer keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaann (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga perusahaan.

### **3. Pengertian Kinerja Keuangan**

Setiap organisasi yang berorientasi pada pencapaian laba maupun tidak, akan membawa konsekuensi bagi pimpinan puncak untuk membagi kegiatan-kegiatan dan pertanggung jawabannya serta bagaimana mengkoordinasikan keputusan yang diambil. Hal yang tidak dapat dihindari adalah manajemen puncak harus mendistribusikan kekuasaannya dalam mengambil keputusan atas kebijaksanaan pengelolaan atau pelaksanaan kegiatannya. Namun demikian suatu hal yang mutlak harus diperhatikan agar perusahaan secara keseluruhan tetap berjalan sesuai dan dapat memaksimalkan satu hal kekayaan pemegang saham serta harapan para penyandang dana lainnya. Untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam melaksanakan kegiatannya, maka harus ada keharmonisan antara tujuan-tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga dapat berjalan seiring dan sejalan dalam kerangka yang sama demi tercapainya tujuan utama organisasi.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi dari keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai dalam waktu tertentu. Penyajian kinerja keuangan sesuai dengan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi yang dimaksudkan untuk memberikan informasi yang kuantitatif guna melakukan penilaian mengenai keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode balik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, atau pihak-pihak lainnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan suatu alat analisis.

Menurut Horne (1997:13) bahwa :

untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, maka analisis harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang bisa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan atau indeks yang menghubungkan data-data keuangan dengan jalan membagi satu dengan yang lainnya.

Kinerja perusahaan adalah hasil atau prestasi yang di capai oleh perusahaan dalam periode tertentu (biasanya satu periode akuntansi). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis atau laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Berkaitan dengan pernyataan tersebut, ditambahkan bahwa analisis kinerja perusahaan harus berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim. Dimana laporan ini merupakan data yang paling umum tersedia untuk tujuan tersebut walaupun seringkali tidak mewakili hasil dari kondisi ekonomi, operasi, dan pembiayaan perusahaan.

#### **4. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa mendatang. Di dalam laporan keuangan ada dua jenis informasi yang di berikan, pertama yaitu bagian verbal yang seringkali di sajikan sebagai surat dari direktur utama, yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama tahun dan membahas perkembangan-

perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi dimasa mendatang. Laporan keuangan akan menyajikan, laporan keuangan dasar, laporan laba rugi , lapaoran laba ditahan dan laporan arus kas.

Sutrisno (2009:9) mendefinisikan bahwa:

laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan keuangan yakni Neraca dan Laba Rugi. Laporan keuanagan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan sautu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

Martono dan Harjito (2005:51) menjelaskan bahwa :

Laporan Keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatusaat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar di bedakan menjadi 4 macam yaitu neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, dan aliran kas. Dari keempat macam tersebut dapat diringkas lagi menjadi dau macam yaitu laporan neraca dfan laporan laba rugi saja.hal ini karena laporan perubahan modal dan aliran kas pada akhirnya akan diikhtisarkan dalam laporan neraca atau laba rugi.

Jadi laporan keuangan itu dipersiapkan dan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan perkembangan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

## **5. Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No.1 (revisi 1998) Sulistiowati (2010:5), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah :

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusann ekonomi.

- b. Menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- c. Pihak yang terkait dalam pengodifikasian prinsip-prinsip akuntansi percaya bahwa laporan keuangan yang disiapkan dan disajikan oleh perusahaan pada umumnya akan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

## **6. Manfaat Laporan keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stackholder*) seperti, investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna, antara lain dalam:

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. keputusan pemberian kredit
- c. penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber-sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
- f. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- g. Menganalisis penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Data keuangan tersebut lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingan untuk dua periode atau lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. data tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Dengan menghubungkan elemen-elemen dalam neraca maka dapat diketahui posisi keuangan perusahaan. Selanjutnya dengan menghubungkan elemen-elemen laporan laba rugi dan neraca maka dapat diketahui kinerja perusahaan.

Menurut aulia (2007:8) menyatakan bahwa :

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa proses analisis merupakan kegiatan untuk menelaah suatu hal, bagian atau komponen agar dapat diperoleh pengetahuan secara menyeluruh terhadap objek yang sedang diteliti tersebut.

Menurut Halim (2002) bahwa :

Analisis keuangan adalah proses penentuan ciri-ciri keuangan dan operasi suatu perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan lainnya. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kondisi-kondisi dan prestasi yang telah dicapai perusahaan yang digambarkan melalui catatan-catatan dan laporan keuangan”.

Dari batasan tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa analisis keuangan merupakan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan guna menilai prestasi perusahaan dengan menerapkan sejumlah alat-alat dan teknik analisa dan laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat pula menjerumuskan para pengambil keputusan bila tidak dipergunakan dengan bijaksana, karena mereka dapat membuat prediksi, perkiraan atau intuisi yang salah, sehingga pada gilirannya akan menghasilkan suatu keputusan yang salah pula. Laporan keuangan suatu perusahaan meliputi neraca dan laba rugi. Laporan keuangan ini dipergunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan membutuhkan informasi yang berbeda pula. Setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula. Bank untuk dasar pemberian kredit, akan memerlukan informasi yang berbeda dengan calon investor. Demikian dengan perusahaan, pemerintah, kantor pajak atau ekonomi akan memerlukan data yang berbeda pula.

Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan perusahaan baik yang telah lampau, saat sekarang dan ekspektasi masa depan, dan menentukan setiap kekuatannya yang dapat dipergunakan. Di samping itu, analisis yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat dipergunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi. Analisis vertikal dan horizontal merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan dalam menganalisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Laporan keuangan yang biasanya digunakan untuk menyatakan keadaan keuangan perusahaan, yaitu neraca dan laba rugi.

## **7. Bentuk-bentuk Laporan keuangan**

Dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis haruslah mempunyai pengertian yang mendalam mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-

masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari :

**a. Neraca**

neraca adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis, tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Posisi keuangan tersebut menunjukkan asset (harta) yang dimiliki oleh perusahaan, dan menunjukkan sumber assets diperoleh. Adapun sumber tersebut berasal dari kewajiban atau hutang (*liabilities*) dan modal sendiri (*stockholders equity*). Dengan kata lain, neraca (*balance sheet*) adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis tentang keadaan assets , liabilities, dan stockholders equity suatu perusahaan pada satu periode tertentu.

Menurut Sulistiowati (2010:41) menjelaskan bahwa : Neraca menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan dari tanggal tertentu.

Menurut Soemarso (2004:34) mengatakan : “Neraca adalah laporan keuangan yang dapat memberi informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelanjaan untuk memperolehnya. Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan.

Dari pengertian tersebut diatas, maka unsur-unsur komponen neraca terdiri dari :

Aktiva (*assets*) : yang secara umum elemen-elemenya terdiri dari :



- 1). Aktiva lancar, yaitu harta yang berupa uang tunai atau berupa barang-barang lain yang dalam jangka pendek diharapkan menjadi uang tunai tanpa mengganggu kelancaran usaha perusahaan.
- 2). Aktiva tetap, yaitu harta yang diharapkan menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang panjang tanpa
- 3). mengganggu kelancaran jalannya perusahaan atau aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative pemanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun).

Passiva pada neraca perusahaan berisi sekelompok pos, yaitu:

- 1). Hutang lancar (hutang jangka pendek) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dipenuhi atau dilunasi yang jangka waktu pembayarannya tidak lebih dari satu tahun, misalnya: hutang dagang, hutang wesel, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.
- 2). Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain, yang harus dipenuhi atau dilunasi yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun, misalnya hutang obligasi hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang lainnya.

#### **b. Laba rugi**

Laporan rugi laba juga merupakan salah satu bentuk laporan keuangan. Laporan rugi laba merupakan suatu laporan sistematis tentang penghasilan, biaya rugi laba yang diperoleh perusahaan untuk selama periode tertentu. Suatu daftar laba rugi akan menunjukkan sumber-sumber dari mana penghasilan perusahaan

diperoleh dan jenis-jenis biaya yang menjadi beban perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha dari suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi dengan susunan sistematis sebagai berikut.

- 1). Hasil penjualan kotor dikurangi dengan pengembalian karena rusak atau mutu kurang baik.
- 2). Pada perusahaan dagang, harga pokok penjualan di hitung dengan persediaan aktif, sedangkan pada perusahaan industry dibuat laporan tersendiri.
- 3). Laba kotor adalah biaya yang timbul dalam operasi perusahaan, seperti biaya penjualan. Biaya umum dan biaya administrasi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang tidak berkaitan dengan operasi, namun harus dikeluarkan seperti gaji karyawan bagian administrasi, rekening telepon, dan rekening listrik.
- 4). Laba sebelum bunga dan pajak, adalah laba kotor operasional setelah dipertimbangkan dengan laba atau rugi non operasi. Bunga setelah pengeluaran sehubungan dengan pemakaian dan pinjaman yang besarnya berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 5). Laba bersih adalah hasil operasi yang sepenuhnya merupakan hak perusahaan. Keown, dkk menegaskan bahwa ada tiga persoalan penting

dalam memahami informasi yang terdapat pada suatu laporan laba rugi yaitu:

- a). Pendapatan usaha (pendapatan sebelum bunga dan pajak) tidak dipengaruhi oleh bagaimana kondisi perusahaan dibiayai, apakah dengan ekuitas atau utang, melainkan hanya dipengaruhi oleh keputusan-keputusan investasi manajemen.
- b). Beban bunga harus dikurangi dari pendapatan sebelum menghitung kewajiban pajak perusahaan, bukan sebelum pembayaran dividen.
- c) Perusahaan yang mempunyai pendapatan bersih positif, bukan berarti perusahaan tersebut mempunyai uang kas.

## **8. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Munawir (2010:6), menyatakan bahwa "laporan keuangan dipersiapkan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan". Jadi, laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report, laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain :

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorder fact*). Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagang, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.
- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*). Berita data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-

prinsip akuntansi yang lazim(*general accepted accounting principles*); hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (*expensiense*) atau untuk keseragaman.

- c. Pendapatan pribadi (personal judgement) Dimaksudkan bhwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konveksi-konveksi atau dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukaan, namun penggunaan dari konveksi-konveksi atau dalil-dalil dasar tersebut tergantung dari akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Dalam prinsip-prinsip akuntansi Indonesia secara terperinci dijelaskan tentang sifat dalam keterbatasan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan ialah laporan yang bersifat sejarah, yang merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat, maka terdapat keterbatasan alam kegunaannya, misalnya untuk maksud-maksud investasi, sebabnya adalah bahwa data-data yang disajikan oleh akuntansi semata-mata hanya didasarkan “*cost*” (yang bersifat historis) dan bukan atas dasar nilainya.
- b. Laporan keuangan itu sebagai hasil dari pemakaian timbulnya hak dalam akuntansi.
- c. Laporan keuangan itu bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidakpastian, peristiwa-peristiwa yang tidak menguntungkan segera diperhitungkan kerugiannya, harta, kekayaan bersih dan pendapatan bersih selalu dihitung dalam nilainya yang paling rendah.

- d. Laporan keuangan itu lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa-peristiwa itu dilihat dari sudut ekonomi daripada berpegang pada formulirnya.
- e. Laporan keuangan itu menggunakan istilah-istilah teknis, dalam hubungan ini sering terdapat istilah-istilah yang umum dipakai dan diberikan pengertian yang khusus, dilain pihak laporan keuangan itu mengikuti kelazimamn-kelaziman dan perkembangan dunia usaha.

## 9. Sumber-sumber Keuangan Perusahaan

Menurut Bambang Rianto dasar-dasar pembelnjaan perusahaan (2004:25)

bahwa sumber dana yang dapat diperoleh untuk membenjai suatu perusahaan adalah

- a. Sumber dana dari dalam perusahaan (*internal source* ) dapat diartikan sebagai bentuk ana dimana pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, dengan kata lain dana dengan keukuatan atau kemampuan sendiri. Dana dari dalam perusahaan dapat dapat diadakan dengan atau menggunakan laba cadangan dari sebagian sisahasil usaha yang merupakan unsure dana sendiri, sebagai sumber dana intern. Akumulasi penyusutan aktiva tetap karna jangka waktu penggunaan dari aktiva tersebut biasanya lama, misalnya lima tahun, maka cadangan penyusutan yang masih menganngur dapat digunakan dan disebut sebgai sumber dana intensif. Dana dari dalam perusahaan terdiri dari dana yang berasal dari pemilik perusahaan, saldo keuntungan yang ditanam kembali dalam perusahaan, surplus dana dan akumulasi penyusutan.
- b. Sumber dana dari perusahaan (*eksternal source* ) yaitu pemenuhan kebutuhan dana diambil atau berasal dari sumber-sumber dana yang ada diluar perusahaan. Dana yang berasal dari luar perusahann adalah dana yang berasal dari pihak BANK, asuransi, dan kreditur lainnya. Dana yang berasal daripada kreditur adalah hutang bagi perusahaan yang disebut sebagai dana pinjaman. Dana pinjaman yang dimaksud adalah dana yang didapat dari pihak ketiga (*kreditur*).

## 10. Analisis Vertikal dan Horizontal

Dalam keuangan menjadi lebih bermanfaat apabila data keuangan tersebut dibandingkan dengan data yang serupa dari periode-periode sebelumnya atau dari beberapa periode sebelumnya. Laporan-laporan yang disusun dalam suatu bentuk mencerminkan data keuangan untuk dua periode disebut sebagai laporan-laporan perbandingan. Data tahunan dapat dibandingkan dengan tahunan yang serupa dari tahun-tahun sebelumnya. Bagaimanapun juga, ada berbagai kesulitan dalam laporan dengan jarak waktu yang kurang dari setahun penuh.

*The accounting principle board in statement No.4* memberikan suatu pembahasan yang lebih luas mengenai penyusunan laporan keuangan yang diperbandingkan dan menunjukkan bahwa perbandingan-perbandingan, apakah yang dibuat untuk perusahaan tunggal ataukah yang dibuat untuk perusahaan atau lebih, akan lebih informative dan akan lebih bermanfaat apabila memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut :

- a. Penyajian harus dalam bentuk yang susunannya harus sama dengan susunan yang ada dalam laporan
- b. Isi-isi laporan haruslah sama, jadi pos-pos yang sama dari catatan akuntansi diklasifikasi menurut judul yang sama pula.
- c. Tidak ada perubahan dalam prinsip akuntansi. apabila prinsip akuntansinya di ubah, maka akibat adanya perubahan terhadap keuangan harus dijelaskan.
- d. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi dalam situasi-situasi ataupun ada perubahan jenis transaksi haruslah dijelaskan.

Apabila kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka perbandingan yang dibuat akan dapat menyesalkan. Apabila perbandingan hanya dibuat untuk satu perusahaan, maka *accounting principle board* akan menambah factor-faktor mengenai konsistensi data praktek dan dalam prosedur secara jangka waktu periode penyusunan laporan haruslah sama dan teratur.

### **1. Analisis Vertikal**

Data perbandingan mungkin meliputi analisis-analisis dalam bentuk presentasi-presentasi ataupun dalam bentuk rasio-rasio yang didasarkan pada hubungan data masing-masing periode. Misalnya, dalam rangka menyusun data perbandingan, mungkin dikehendaki untuk menunjukkan hubungan harga pokok penjualan dalam masing-masing periode, hubungan biaya-biaya operasi masing-masing periode, hubungan masing-masing periode dan hubungan pajak pendapatan masing-masing periode, yang semuanya itu ingin dihubungkan dengan penjualan. dalam analisis vertikal terhadap neraca masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba rugi, masing-masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan.

Sawir (2005:46) menyatakan bahwa : analisis vertikal (*common size statement*) adalah analisis yang dilakukan dengan jalan menghitung proporsi pos-pos dalam neraca atau proporsi pos-pos dalam neraca dengan tujuan tertentu dari neraca

Kita dapat menyimpulkan bahwa analisis vertikal atau *analisis common size* adalah penyempurnaan data yang menunjukkan atau yang menyatakan

hubungan-hubungan dalam suatu periode akuntansi yang disajikan dalam presentase per komponen dari suatu laporan keuangan.

## **2. Analisis Horizontal**

Analisis horizontal dilakukan dengan cara jumlah dari setiap akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang terjadi pada akun tersebut. Kenaikan atau penurunan tersebut dibagi dengan akun periode sebelumnya dan dikali dengan seratus persen untuk mengetahui persentase kenaikan atau penurunan dan kenaikan atau penurunan jumlah pos dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan. Operasi-operasi dalam posisi keuangan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari beberapa periode dengan menyajiikan laporan keuangan dalam bentuk perbandingan. Laporan-laporan perbandingan boleh mengabaikan untuk tidak mencatat nilai-nilai yang diperbandingkan tetapi harus dapat memberikan informasi analitis dalam bentuk perubahan-perubahan nilai rupianya dan perubahan persentasinya bagi data yang disajikannya. Perubahan-perubahan absolutnya bersama-sama dengan perubahan relatifnya harus ditunjukkan.

Wild (2005 ) menyatakan bahwa:

Analisis laporan keuangan komparatif dilakukan dengan cara menelaah neraca atau laporan laba rugi yang beruntun dari period ke periode berikutnya. Analisis ini meliputi penelaahan perubahan saldo tiap-tiap akun dari tahun atau selama beberapa tahun. Perbandingan laporan selama beberapa periode dapat menunjukkan arah, kecepatan, dan jangkauan jarak suatu tren. Analisis laporan keuangan komparatif disebut juga analisis horizontal karena saat menelaah laporan komparatif, kita menganalisis saldo akun dari kiri kekanan (atau dari kanan ke kiri)



Sawir (2005:46) menyatakan bahwa :

analisis horizontal adalah analisis dengan cara membandingkan neraca dan laporan laba rugi beberapa tahun terakhir secara beruntun. Maksudnya memperoleh gambaran mengenai perubahan-perubahan yang terjadi baik dalam neraca maupun laporan laba rugi, sehingga diperoleh gambaran selama beberapa tahun terakhir apakah telah terjadi kenaikan atau penurunan.

Penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa analisis horizontal atau analisis laporan keuangan komparatif adalah penyempurnaan data yang mengukur perubahan-perubahan yang terjadi selama beberapa periode, yang disajikan dalam bentuk perbandingan antar periode dari laporan keuangan.

## **11. Pengambilan Keputusan**

Menurut sutrisno (2001:5) dalam bukunya mengemukakan bahwa : fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu :

- a. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa mendatang.
- b. Keputusan pendanaan yang sering juga disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.
- c. Keputusan dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham, yang tentunya diharapkan oleh pemegang saham.

Pengukuran kinerja oleh manajemen, dimaksudkan untuk dapat memberikan suatu gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan guna untuk mendapatkan petunjuk dalam mendapatkan keputusan.

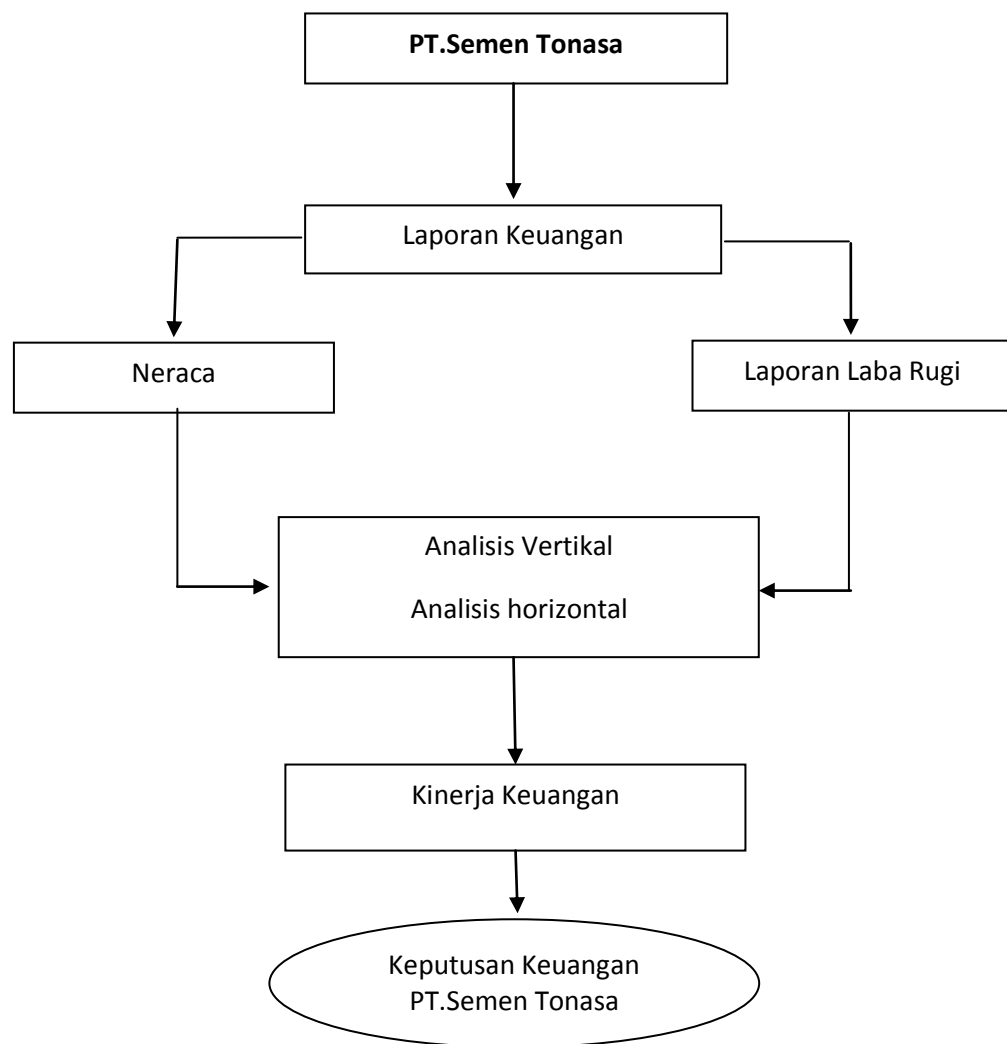
Keputusan keuangan yang diharapkan merupakan suatu metode atau rangkaian tindakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan untuk menuntun secara rutin sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang keuangan yang berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai serta mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

### **B. Kerangka Pikir**

Untuk memdahankan proses analisis dalam penelitian ini, maka perlu dipersiapkan data dan informasi yang relevan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai perkembangan dan prestasi perusahaan serta untuk melihat tingkat efesiensi penggunaan modal dengan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini , yaitu :

- a. Menyiapkan neraca dan laporan laba rugi perusahaan serta informasi tambahan selama tahun 2010 sampai tahun 2014.
- b. Melakuka analisis vertical dan horizontal dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.
- c. Menginterpretasikan penilaian kinerja keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan.



Gambar 1 . Skema Kerangka Pikir

### C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran dan uraian-uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis yaitu bahwa : “kinerja keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep berperan sebagai dasar pengambilan keputusan di

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

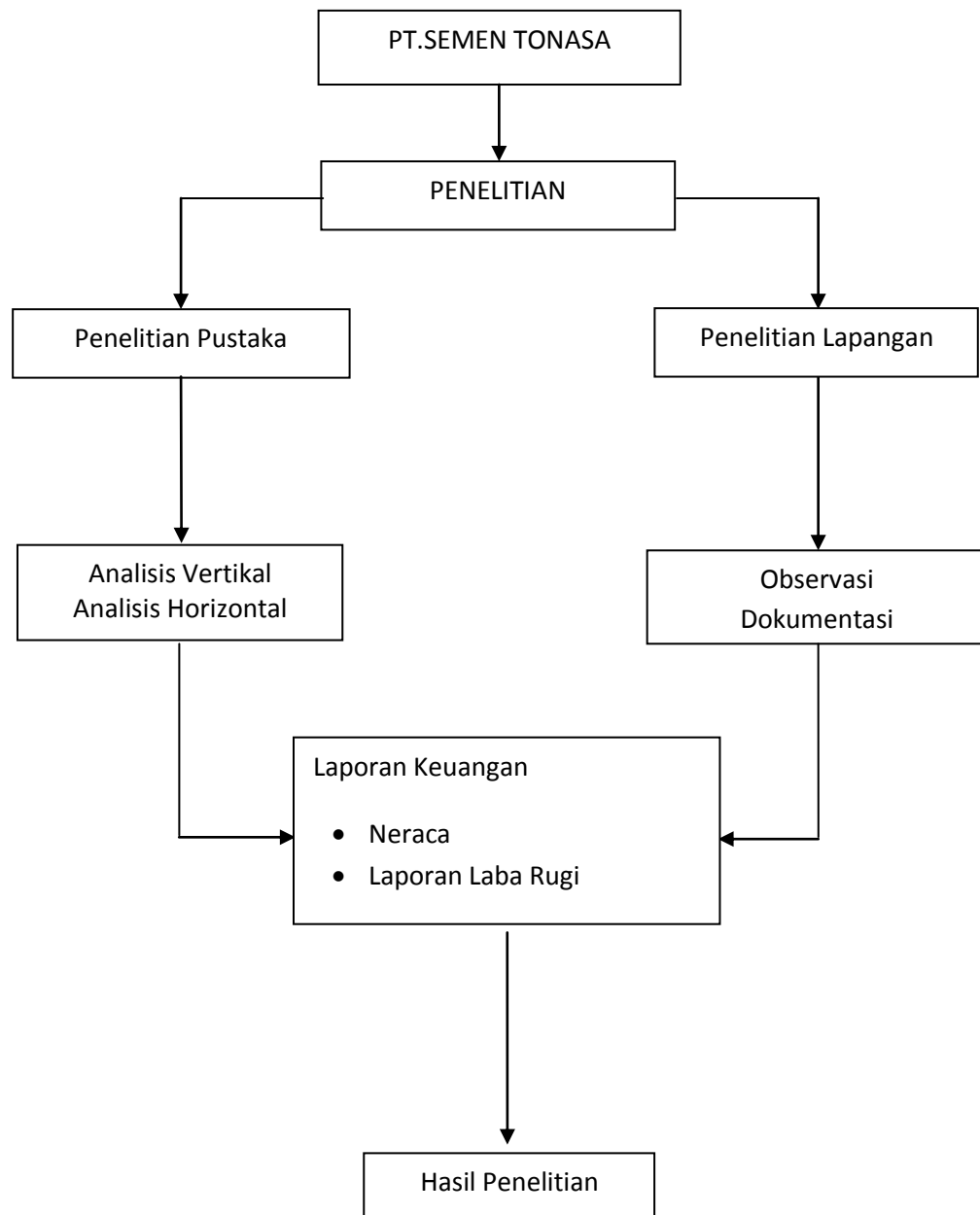
##### **1. Variable penelitian**

variabel penelitian merupakan objek penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian berdasarkan masalah yang diajukan oleh penulis “analisis kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep”, maka yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

##### **2. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada PT.Semen Tonasa guna memperoleh data tentang laporan keuangan selama 5 tahun terakhir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian pustaka dan penelitian lapangan. penelitian pustaka yaitu dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah dalam penelitian dalam hal ini yang membahas tentang analisis kinerja keuangan sedangkan penelitian lapangan yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 . Skema Desain Penelitian

## B. Definisi Operasional

Penilaian Kinerja Keuangan : menilai keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dengan menganalisis informasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan. Untuk memberikan pemahaman yang sama

maka peneliti memberikan batasan definisi terhadap variable-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Analisis vertikal menunjukan atau yang menyatakan hubungan-hubungan dalam suatu periode, yang disajikan dalam presentase perkomponen dalam suatu laporan keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.
2. Analisis horizontal mengukur perubahan-perubahan yang terjadi selama beberapa periode, yang disajikan dalam bentuk perbandingan antarperiode dari laporan keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.
3. Pengambilan keputusan adalah sangkaian tindakan yang diambil alih manajemen demi untuk menemukan peluang-peluang dan menghindari ancaman-ancaman dalam mencapai dan memaksimalkan tujuan perusahaan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan konsolidasi pada PT.semen tonasa dari tahu 2010-2014.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2007:62) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT.semen tonasa pada periode 2010-2014

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu

## **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti perencanaan dan serta laporan keuangan perusahaan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari instansi lainnya yang terkait.

## **E. Teknik pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah dalam penelitian.

### **2. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini , data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif, baik analisis yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dalam menganalisis, data yang sudah ada dan terkumpul baik data primer maupun sekunder penulis menggunakan analisis rasio sebagai berikut:

### **1. Analisis vertikal**

Metode ini dilakukan dengan cara menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada neraca, total penjualan pada pos laba rugi. sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertical ini disebut juga metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

### **2. Analisis Horizontal**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis. Dengan menggunakan analisis horizontal akan diperoleh hasil analisis yang lebih akurat, karena dengan laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang bersangkutan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, Pabrik Tonasa III, Pabrik Tonasa IV dan Pabrik Tonasa V

##### **1. Pabrik Semen Tonasa I**

Pabrik Semen Tonasa I ini terletak di Kelurahan Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, yang didirikan berdasarkan ketepatan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara RI No. II/MPRS/1960 tanggal 6 Desember 1960. Pada tanggal 15 Juni 1960 diadakan survey bahan baku yang dilakukan team Technoexport Cekoslowakia dengan dibantu oleh lembaga Geologi Bandung dari tanggal 8 Agustus 1960 sampai dengan tanggal 5 Mei 1961. Sedangkan analisa bahan baku dilakukan oleh Balai penelitian Kimia Makassar.

Pabrik Semen Tonasa I didirikan di atas tanah seluas 639,7 hektar dengan luas bangunan 55,182 m<sup>2</sup> dan beroperasi dengan kapasitas terpasang 20.000 ton semen pertahun. Pembangunan pabrik semen ini dimulai sejak tahun 1960-1968, yang pengoperasiannya diresmikan oleh menteri perindustrian M. Yusuf pada tanggal 2 November 1968.

Berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, pabrik Semen Tonasa I yang berstatus proyek ditetapkan sebagai BUMN yang berbentuk perusahaan umum (perum). Kemudian dengan peraturan pemerintah No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975, bentuk perum tersebut diubah menjadi perusahaan perseroan..

## **2. Pabrik Semen Tonasa II**

Dalam perkembangan selanjutnya didirikan pabrik Semen Tonasa II pada tahun 1976 berdasarkan BAPPENAS No. 023/XC-LC/B.V/76 dan No. 2854/D.I/IX/76 tanggal 2 September 1976. Pembangunan pabrik Semen Tonasa II ini merupakan hasil kerjasama pemerintah RI dengan pemerintah Kanada. Pabrik Semen Tonasa II ini menggunakan proses kering dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980 dengan kapasitas terpasang 510.000 ton semen pertahun, dan pada tahun 1991 pabrik dioptimalisasikan secara swakelola menggunakan dana dan tenaga sendiri sehingga kapasitas produksinya meningkat menjadi 590.000 ton semen pertahun. Pabrik ini terletak di Desa Biringere , Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan dengan jarak 23 km dari pabrik Semen Tonasa I yang diresmikan oleh presiden Soeharto tanggal 28 Februari.

## **3. Pabrik Semen Tonasa III**

Dengan meningkatnya kebutuhan semen, maka didirikan pabrik Semen Tonasa III yang lokasinya berdekatan dengan pabrik Semen Tonasa II, berdasarkan persetujuan BAPPENAS No. 32/XC-LC/B.V/1981. Pembangunan pabrik Semen Tonasa III ini dilaksanakan atas kerjasama RI

dengan pemerintah Jerman Barat, yang selesai pada akhir tahun 1984, dan diresmikan pada tanggal 13 April 1985 oleh presiden Soeharto bersama-sama dengan perdana menteri Singapura Lee Kwan Yew, dengan besar biaya investasi pabrik ini adalah Rp98.807.000.000,00 yang beroperasi dengan menggunakan BCO dan pada tahun 1987 penggunaan bahan bakar BCO pada pabrik Semen Tonasa II dan III diganti dengan menggunakan bahan bakar batu bara.

#### **4. Pabrik Semen Tonasa IV**

Untuk memenuhi semen yang semakin meningkat, baik dalam negeri maupun untuk ekspor maka dibangunlah pabrik Semen Tonasa IV yang berlokasi di tempat yang sama dengan pabrik Semen Tonasa II dan III yang dimulai pada triwulan III tahun 1994. Pabrik Semen Tonasa IV yang diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 10 September 1996 dengan kapasitas terpasang 2.300.000 ton semen pertahun. Pabrik ini mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 November 1996.

#### **5. Pabrik Semen Tonasa V**

Pertumbuhan *demand* dan kestabilan ekonomi dalam negeri membuat produsen semen dalam negeri berlomba dalam peningkatan kapasitas dan mengundang para investor luar untuk berinvestasi dibidang industri semen. Oleh karena itu, pemerintah melalui PT Semen Indonesia (persero) Tbk, dan salah satu *operating company*-nya PT Semen Tonasa telah merealisasikan proyek strategis pembangunan pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2.500.000 ton/tahun untuk menjawab pertumbuhan permintaan pembangunan di Kawasan Timur Indonesia.

Pembangunan proyek Tonasa V dimulai sejak 24 Februari 2009, sejak berita acara proyek diserahkan saat itu dari PT Semen Gresik (persero) Tbk kepada PT Semen Tonasa. Pabrik Semen Tonasa V telah beroperasi secara komersial pada bulan Februari tahun 2013. Setelah pabrik Semen Tonasa unit V beroperasi maka PT Semen Tonasa beroperasi dengan kapasitas 6,7 juta ton, yang menandakan PT Semen Tonasa dapat memenuhi kebutuhan semen untuk Wilayah Timur Indonesia

#### **6. Pengantongan Semen dan BTG *Power Plant***

Pada PT Semen Tonasa juga dilengkapi dengan fasilitas pemuatan semen, baik dalam bentuk curah (*bulk*) maupun dalam bentuk kantong (*zak*), serta sarana pengantongan (*packing plant*) yang kini tersebar di beberapa propinsi antara lain:

- a. *Packing plant* Makassar dengan kapasitas 1.200.000 ton semen per tahun.
- b. *Packing plant* Samarinda dengan kapasitaas 600.000 ton semen per tahun.
- c. *Packing plant* Pontianak dengan kapasitas 300.000 ton semen per tahun.
- d. *Packing plant* Bali dengan kapasitas 600.000 ton semen per tahun.
- e. *Packing plant* Sorong dengan kapasitas 300.000 ton semen per tahun.
- f. *Packing plant* Bitung dengan kapasitas 300.000 ton semen per tahun.

*g. Packing plant Banjarmasin dengan kapasitas 300.000 ton semen per tahun.*

*h. Packing plant Ambon dengan kapasitas 300.000 ton semen per tahun.*

## **7. Jenis- jenis Semen yang di Produksi**

Terdapat tiga jenis semen yang diproduksi oleh PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep sampai saat ini yaitu sebagai berikut:

### **a. Semen portland tipe I**

Semen portland tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen portland tipe I produksi perseroan memenuhi persyaratan SNI 15-2049-2004 Jenis I dan ASTM C150-2004 Tipe I. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan dan jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng dan lain- lain.

### **b. Semen portland komposit**

Semen portland komposit adalah bahan peningkat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen portland komposit produksi PT Semen Tonasa memenuhi persyaratan SNI 15-7064-2004. Kegunaan semen jenis ini diperuntukkan untuk kontruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan

acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pra cetak, dan sebagainya.

c. Semen portland pozzolan

Semen portland pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk semen portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, di mana kadar pozzolan 15-40% massa semen portland pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedap tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

## **8. Pelabuhan Khusus Biringkassi**

Pelabuhan Biringkassi yang berjarak 17 km dari lokasi pabrik dibangun sendiri oleh PT Semen Tonasa. Pelabuhan ini berfungsi sebagai jaringan distribusi antara pulau maupun ekspor dan dapat disandari dengan kapal muatan di atas 17.500 ton. Pelabuhan ini juga digunakan untuk bongkar muat barang-barang kebutuhan pabrik, seperti batu bara, gypsum, slag, kertas kraft, suku cadang dan

lain-lain. Untuk kelancaran operasi pelabuhan ini dilengkapi dengan rambu-rambu laut dan *mouringbuoy*. Pelabuhan Biringkassi dilengkapi 5 unit *packer* dengan kapasitas masing-masing 100 ton per jam serta 7 unit ship loader, 4 unit

digunakan untuk pengisian semen *zak* dengan kapasitas masing- masing 100 hingga 120 ton perjam, atau sekitar 4.000 ton perhari, 3 unit lainnya digunakan untuk pengisian semen curah dengan kapasitas masing- masing 500 ton perjam atau 6.000 ton perhari. Panjang dermaga pelabuhan sekitar 2 km diukur dari garis pantai ke laut, sedangkan panjang dermaga untuk standar kapal adalah:

- a. Dermaga 1 : Sebelah utara 429 meter dengan kedalaman 10,5 meter (LWKL). Sebelah selatan 445,50 meter dengan kedalaman 7,5 meter.
- b. Dermaga 2 : Panjang dermaga dengan kedalaman 5 meter (LWL).

#### **9. Konsolidasi dengan PT Semen Gresik (Persero)**

Sebelum diakuisisi oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk, pemegang saham PT Semen Tonasa adalah pemerintah RI departemen keuangan, PT Semen Tonasa diakuisisi oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada tanggal 15 September 1995 dan kemudian sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 13 Mei 1997 saham portepel dikeluarkan dan dijual kepada Kopkar Semen Tonasa sebanyak 500 lembar, sehingga pemegang saham PT Semen Tonasa adalah PT Semen Gresik (Persero) Tbk dan Kopkar Semen Tonasa. Sesuai kesepakatan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dalam hal pengadaan semen dalam negeri di bawah koordinasi departemen perindustrian dan perdagangan, maka PT Semen Tonasa mendapatkan alokasi wilayah pemasaran semen di Kawasan Timur Indonesia (KTI), sedangkan untuk pasar ekspor semen tonasa menjual beberapa negara di Kawasan Asia.

## **10. Status Perusahaan**

Pada awal berdirinya pabrik Semen Tonasa I dalam masa konstruksi, perusahaan masih berstatus “proyek” di bawah naungan departemen perindustrian dan pembangunan. Dengan selesainya proyek pembangunan pabrik Semen Tonasa I pada tanggal 2 November 1968, status perusahaan ditingkatkan menjadi status “pabrik” sampai dengan tahun 1971.

Pada tanggal 8 September 1971, pabrik Semen Tonasa ditetapkan menjadi BUMN yang berbentuk “Perusahaan Umum” (PERUM) berdasarkan PP No. 54 tahun 1971. Pada tanggal 9 Januari 1975, perusahaan meningkat menjadi “Perusahaan Perseroan” berdasarkan PP No. 1 Tahun 1975 dan status perseroan ini berlangsung hingga sekarang.

## **11. Sistem Penjualan Semen Tonasa**

Wilayah pasar semen tonasa adalah sebagian besar Kawasan Timur Indonesia (KTI). Sistem penjualan semen tonasa yaitu dengan sistem:

a. Penjualan melalui kapal laut terdiri atas:

1) FOB (*Free On Board*)

FOB adalah salah satu cara penjualan semen tonasa dengan menggunakan kapal laut. Pihak Tonasa bertugas untuk mengantarkan semen sampai di atas kapal. Selanjutnya seluruh biaya pengangkutan, biaya yang timbul di kapal, dan biaya pembongkaran ditanggung sendiri oleh pihak distributor.

2) CIF (*Cost Insurance and Freight*)

CIF juga merupakan sistem penjualan semen tonasa dengan menggunakan kapal laut. Pada sistem ini pihak Tonasa yang menyediakan kapal dan



mengantarkan semen sampai pelabuhan tujuan. Biaya pembongkaran ditanggung oleh pihak distributor.

#### b. Penggunaan Truk

Meliputi wilayah yang mempunyai *packing plant* atau penjualan yang melalui pabrik. Penjualan melalui truk terbagi atas:

##### 1) FOT (*Free On Truck*)

FOT adalah sistem penjualan Semen Tonasa dengan menggunakan truk di mana dalam hal ini distributor sendiri yang langsung ke pabrik Semen Tonasa untuk mengambil barang/ semen yang telah dipesan terlebih dahulu. Pada saat pengambilan barang/ semen pihak distributor memperlihatkan Surat Perintah Pengambilan Semen (SPPS) dan No. DO (*Deliver Order*) yang diterbitkan oleh PT Semen Tonasa bagian pemesaran. Jika telah memperlihatkan surat tersebut maka pihak distributor baru akan dilayani.

##### 2) *Franco*

*Franco* adalah sistem penjualan semen tonasa dengan menggunakan truk. Pada sistem ini pihak Tonasa mengantarkan barang / semen pesanan distributor .

## 12. Wilayah Pemasaran

Semen yang di hasilkan oleh PT Semen Tonasa dipasarkan di beberapa wilayah yang meliputi:

- a. Dalam Negeri
- b. Wilayah I, yang meliputi seluruh Sulawesi.

- c. Wilayah II, yang meliputi seluruh Kalimantan, Jawa Tengah dan DKI.
- d. Wilayah III, yang meliputi seluruh Papua, Maluku, NTB, NTT dan Bali.
- e. Luar Negeri : PT Semen Tonasa juga telah mengekspor produknya ke luar negeri, salah satunya adalah Dili.

### **13. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **a. Visi**

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholder.
- 2) Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- 3) Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman dan ramah lingkungan.

### **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis kinerja perusahaan**

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi dari keuangan suatu perusahaan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan yang dicapai dalam waktu tertentu, sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak memerlukannya sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kinerja

perusahaan, guna menunjang pengambilan keputusan keuangan, maka perlu adanya laporan keuangan. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan informasi mengenai hasil kinerja atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Informasi tentang data laporan keuangan PT.semen tonasa disusun dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi setiap akhir tahun atau tiap akhir periode. Untuk tujuan analisis ini akan ditunjukkan 2 macam laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan Neraca perusahaan PT.semen tonasa per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2014
- b. Laporan Laba Rugi perusahaan PT.semen tonasa per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2014.

## **2. Analisis vertikal neraca PT.semen tonasa**

Analisis vertikal atau analisis persentase perkomponen adalah analisis persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktiva, masing-masing passiva terhadap total passiva dan masing-masing unsur laba rugi terhadap jumlah penjualan atau pendapatannya. Hasil analisis vertikal selama tahun 2010-2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2 : Hasil analisis vertikal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2014  
(dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Tahun				
	2010	2011	2012	2103	2014
Jumlah Aktiva Lancar	28,99%	23,02%	21,13%	24,47%	21,27%
Jumlah Aktiva Tetap	71,01%	76,98%	78,24%	75,53%	78,73%
Total Aktiva	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16,72%	12,31%	14,41%	13,01%	14,48%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27,97%	58,35%	49,50%	49,30%	42,30%
Jumlah Liabilitas	44,69%	0,06%	63,92%	62,31%	57,8%
Jumlah Ekuitas	55,31%	41,64%	36,09%	37,69%	42,82%
Total Passiva	100%	100%	100%	100%	100%

*Sumber: PT.Semen Tonasa 2016*

#### **Tahun 2010**

Analisis vertikal neraca pada tahun 2010 menunjukkan bahwa persentase aktiva lancar sebesar 28.99% dan aktiva tetap sebesar 71,01% dari total aktiva. persentase aktiva lancar yang lebih besar dengan menunjukan persediaan sebesar 9,65% yang terbesar pada komponen ini, kemudian disusul pada piutang usaha pihak ketiga sebesar 9,24%. sedangkan untuk komponen aktiva tetap perusahaan, persentase aktiva tetap yang lebih besar dengan menunjukan 62.70% dari total aktiva.

Pada komponen passiva untuk hutang jangka pendek sebesar 16,72% dari total passiva. Persentase hutang jangka panjang berupa utang pihak ketiga 0,44%, pihak berelasi 0,51%, utang deviden 9,58%, liabilitas imbalan kerja 2,94%, utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu

utang Bank sebesar 13,96%, pinjaman dari pemerintah RI 0,04%, utang bunga dan denda 0,37% serta utang sewa pembiayaan sebesar 0,37% dan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar 0,89%. Sedangkan persentase ekuitas sebesar 55,31%, untuk lebih jelas lihasnya pada lampiran 1.

### **Tahun 2011**

Pada tahun 2011 persentase aktiva lancar terhadap total aktiva 23,02%. Dibanding dari tahun 2007 persentase komponen aktiva lancar dari total aktiva mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2010 hanya sebesar 28,99%. Untuk aktiva tetap pada tahun 2011 sebesar 76,98% mengalami peningkatan yang cukup besar 5,97% dibandingkan tahun 2010.

Pada komponen passiva, persentase hutang jangka pendek 12,31%, hutang jangka pendek sebesar 46,04%, dari total passiva. Persentase komponen ekuitas 41,64% dari total passiva, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 2

### **Tahun 2012**

Pada tahun 2012 persentase aktiva lancar dari total aktiva masih menjadi komponen penyumbang sebesar 21,13% dalam komponen aktiva lancar, persentase piutang usaha pihak ketiga sebesar 7,05% merupakan persentase yang lebih besar dari tiap komponen dari total aktiva. Persentase aktiva tetap sebesar 78,24% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,26%.

Untuk bagian passiva tahun 2012 besar persentase hutang jangka pendek sebesar 14,41% dari total passiva mengalami kenaikan sebesar 2,1% ini disebabkan karena adanya utang bank sebesar 11,87% pada tahun 2012.

Sedangkan dibagian komponen pesentase ekuitas mengalami penuruna yaitu selisih sekitar 5,55%, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 3.

### **Tahun 2013**

Untuk tahun 2013, komponen aktiva lancar mengalami kenaikan dari tahun 2012 sebesar 3,34%, ini disebabkan karna meningkatnya kas pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. utnuk persentase aktiva tetap tahun 2013 sebesar 78,24% mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,26% ( $78,24\% - 76,98\%$ ). Peningkatan persentse aktiva tetap memang kecil tetapi dari nilai absolut terjadi peningkatan yang cukup besar.

Pada komponen passiva, besar persentase hutang jangka pendek dari total passiva sebesar 13,01% . persentase hutang jangka pendek mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu sebesar 1,4% ( $14,41\% - 13,01\%$ ). Ini diupayakan perusahaan untuk menekan peningkatan hutang jangka pendek dan berhasil menurunkannya. Untuk ekuitas tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,6% dari total passive untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 4

### **Tahun 2014**

Pada tahun 2014 persentase aktiva lancar terhadap total aktiva sekitar 21,27% mengalami penurunan persentase dibanding pada tahun 2013, ini diakibatkan karna adanya pajak dibayar di muka sebesar 0,11%. Untuk aktiva tetap persentasenya sebesar 78,73% mengalami peningkatan dari thun sebelumnya.

Pada bagian passiva, persentse nilai hutang jangka pendek dari total passiva sebesar 14,89%. Untuk utang jangka panjang yaitu mengalami penurunan

yang signifikan dibandingkan persentase dari tahun 2013 yaitu sebesar 7% (49,30% - 42,30%). Pada ekuitas, jumlah persentase akuitas sebesar 42,82% dari total passiva. Ini juga menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan ekuitas pada tahun 2013.

Berdasarkan analisis vertikal pada neraca laporan keuangan PT. Semen Tonasa terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Semen Tonasa selama periode 2010-2014 relatif baik dan stabil. Hal ini dapat dilihat dari tahun ke tahun berfluktuasi, namun pada aktiva tetap mengalami peningkatan persentase dari tahun 2010-2014 yang cenderung di atas 50% dari total active perusahaan. Informasi ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditas dan solvabilitas dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Untuk ekuitas perusahaan mengandalkan tambahan modal lainnya sebagai penyangga terbesar tiap tahunnya pada komponen ini, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 5

### **3. Analisis vertikal laba rugi PT. Semen Tonasa**

Analisis vertikal pada laporan laba rugi akan menunjukkan persentase dari pendapatan yang diserap dari biaya dan persentase yang masih tersedia untuk pendapatan atau laba. Analisis ini digunakan karena erat hubungannya dengan pendapatan dengan mengetahui berapa persen pendapatan dan mengetahui berapa persen pendapatan yang diserap oleh biaya-biaya. Hasil analisis vertikal atau persentase dari laporan laba rugi selama tahun 2010-2014 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3 : Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2014 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan	100%	100%	100%	100%	100%
Beban pokok pendapatan	61,78%	64,60%	62,27%	67,41%	66,83%
Laba Kotor	38,22%	35,40%	37,74%	32,54%	33,17%
Beban Operasi	4,17%	11,15%	12,40%	8,33%	9,50%
Laba Bersih	34,05%	24,24%	25,33%	24,20%	23,67%
Beban Pajak Penghasilan	34,05%	24,41%	23,58%	19,01%	17,77%
Laba Tahun Berjalan	26,90%	17,90%	17,21	13,61%	12,99%
Jumlah Laba Komprehensif	26,98%	17,93%	17,21%	13,61%	12,99%

*Sumber : Pt.Semen Tonasa 2016*

#### **Tahun 2010**

Analisis vertikal atau persentase laporan laba rugi pada tahun 2010 menunjukkan hasil pendapatan usaha-usaha perusahaan pada tahun 2010 sekitar 61,78% terserap dari harga beban pokok pendapatan, dan sekitar 38,22% menunjukkan laba kotor dan disusul oleh komponen 4,15% hasil pendapatan terserap pada beban penjualan, 6,80% pada beban administrasi dan umum. Dan sekitar 4,017% terserap oleh beban operasi. (lihat pada lampiran 6)

#### **Tahun 2011**

Pada tahun 2011 sekitar 64,60% terserap total hasil penjualan pada beban pokok pendapatan, dan laba kotor sekitar 40,52%.beban penjualan menyerap sebesar 4,87%, beban administrasi dan umum sebesar 6,34%. Pada tahun 2011 kerugian selisih kurs menyerap sebesar 0,12% dari total hasil pendapatan, selin dari komponen tersebut beban operasi dan laba operasi mengalami penurunan



pesentase di bandingkan pada tahun 2010., dan disusul oleh beban bunga laba sebelum pajak penghasilan(lihat lampiran 7)

### **Tahun 2012**

Untuk tahun 2012 total pendapatan usaha perusahaan adalah Rp.3.753.269.551,-mengalami peningkatan hasil pendapatan dari tahun sebelumnya, untuk pesentase penyerapan dari beban poko pendapatan sekitar 62,27% terserap dari hasil pendapatan. Pada laba kotor sebesar 37,70% mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun 2011 yaitu sebesar 2,3%, disusul oleh beban operasi yang juga mengalami peningkata dari tahun sebelumnya. Dan pada komponen laba ahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan dari ahun sebelumnya , untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 8.

### **Tahun 2013**

Pada tahun 2013 hsil pendapatan perusahaan sebesar Rp.4.965.375.235,- beban pokok pendapatan perusahaan sebesar 67,41% atau senilai 3.349.631.845. laba kotor Rp. 1.615.743.389,- menyerap sekitar 32,54% dari total pendapatan. Beban penjualan 3,50%, beban administarsi dan umu 14,98%, kerugian selisih kurs 0,07%,penghasilan lain-lain 0,13%, dan pada total laba komprehensif sekitar 13,61% terserap dari total pendapatan. (lihat lampiran 9)

### **Tahun 2014**

Pada tahun 2014 hasil pendapatan perusahaan sebesar Rp.5492.515.275,- pada tahun tersebut beban pokok pendapatan sebesar Rp. 3.670.628.874,- yaitu sekitar 66,83% dari total hasil pendapatan usaha perusahaan. Laba kotor sekitar 33,17%, beban penjualan 4,75%, beban adminitrasi dan umum 4,75%, kerugian

selisih 0,01%, penghasilan lain-lain 0,13%, beban operasi 9,50%, laba operasinebesar 23,67% atau sekitar Rp 1.299.767.896. (lihat lampiran 10)

#### **4. Analisis horizontal Neraca PT.semen tonasa**

Operasi-operasi dan posisi-posisi perusahaan PT.semen tonasa selama tahun 2010-2014 dapat dilihat dalam bentuk perbandingannya.

Neraca menunjukakn aktiva, hutang dan modal perusahaan pada tertentu. Dengan demikian neraca yang diperbandingkan (*comparative balance sheet*) menunjukkan aktiva, hutang, serta modal suatu perusahaan membandingkan data neraca perusahaan PT.semen tonasa selama tahun 2010-2014 bertujuan untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan jumlah absolut (dalam rupiah) dan dalam persentase . perubahan ini penting karena dapat memberikan petunjuk arah perkembangan kondisi keuangan perusahaan, sehingga nantinya dapat diharapkan dpat dijadikan salah satu dasar pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dibidang keuangan. Data neraca yang diperbandingkan (analisis horizontal neraca) laporan keuangan neraca dari tahun 2010-2014 yaitu sebagai berikut

**Periode 2011 dengan tahun 2010 sebagai tahun dasar**

**Tabel 4 : Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah )**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	(1.016.279.962)	-99,88
Jumlah Aktiva Tetap	1.644.565.058	65,97
Total Aktiva	5.371.333.139	153,00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	74.913.145	12,77
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.492.857	152,05
Jumlah Liabilitas	1.567.770.253	99,93
Jumlah Ekuitas	296.596.027	15,28
Total Passiva	1.864.366.280	53,10

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan laporan neraca pada PT.semen tonasa periode 2010 ke 2011 menunjuka peningkatan total aktiva sebesar Rp 1.864.366.280 (53,10%). Pos-pos ada aktiva yang mengalami peningkatan yang signifikan seperti aktiva lancar pada uang muka sebesar 319,2%, disusul piutang pihak ketiga 88,9%, persediaan 45,78%, dan untuk kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan komponen yang mengalami penurunan yang paling tinggi pada pos aktiva lancar yaitu sebesar 86,13%. Pada aktiva tetap, komponen asset tetap 81,10% mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan yang mengalami penurunan yang signifikan yaitu uang muka proyek sebesar 134.316.481 (55,67%). Neraca pada sisi passiv dan ekuitas selama periode 2010-2011 menunjukan peningkatan pada pos utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar 236,77%, ekuitas pada pos

tambahan modal lainnya naik sebesar 31,64%, dan pada total passiva naik sebesar Rp 1864.366.280 (50,10%), untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 11

**Periode tahun 2012 dengan tahun 2011 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 5 : Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	357.181.373	28,86
Jumlah Aktiva Tetap	1.599.602.217	38,67
Total Aktiva	1.956.783.590	36,40
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	394.637.622	59,62
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.154.533.029	46,65
Jumlah Liabilitas	1.154.170.651	49,40
Jumlah Ekuitas	407.612.939	18,21
Total Passiva	1.956.783.590	36,40

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan laporan neraca horizontal pada periode tahun 2011-2012 menunjukkan peningkatan total aktiva sebesar 36,40% (Rp 1.956.783.590). pos-pos pada aktiva yang mengalami peningkatan yang signifikan seperti piutang usaha pihak ketiga dan pihak yang berelas, piutang pihak ketiga dan pihak berelasi, beban dibayar dimuka, dan asset tetap. Sedangkan aktiva yang mengalami penurunan yang signifikan adalah uang muka proyek sebesar 50,98%. Neraca disisi passiva dan ekuitas selama periode 2011-2012 menunjukkan peningkatan pada pos utang usaha pihak berelasi sebesar 296,97% (Rp 127.246.519) dan ekuitas sebesar 18,21%. Pos-pos yang mengalami penurunan yang signifikan pada passiva adalah utang pihak berelasi, beban yang harus dibayar, uang muka

penjualan, utang dividen, liabilitas imbalan kerja, utang sewa pembiayaan, liabilitas tidak lancar lainnya. Pada ekuitas, pos-pos yang mengalami penurunan adalah cadangan ataslindungan nilai arus kas sebesar 70,40% (2.603.000), sedangkan modal saham dan tambahan modal disetor relatif stabil, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, utnuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 12.

**Periode tahun 2013 dengan tahun 2012 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 6 : Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	393.386.306	24,67
Jumlah Aktiva Tetap	400.322.720	6,98
Total Aktiva	793,698.03	10,82
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.020.314	1,01%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	376.679.206	10,39
Jumlah Liabilitas	377.789.520	8,07
Jumlah Ekuitas	415.908.506	15,72
Total Passiva	793.698.026	10,82

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan laporan perubahan (kenaikan/penurunan) dapat dilihat secara sekilas bahwa pada tahun 2012-2013 pada total aktiva mengalami peningkatan sebesar 10,82% (Rp 793,698.03). ini menunjukan bahwa PT.semen tonasa pada tahun 2012-2013 melakukan perubahan dalam persentase yang lebih baik.pada sisi passiva dimana pada jumlah passiva juga mengalami peningkatan sebesar 8,07%, Pada sisi ekuitas tahun 2012-2013 mengalmi peningkatan sebesar 15,72%,

sedangkan modal saham dan tambahan modal disetor relatif stabil, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Cadangan atas lindungan nilai arus kas juga meningkat secara signifikan yaitu sebesar 254,94% (Rp 2.789.000), untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 13.

**Periode tahun 2014 dengan tahun 2013 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 7 : Hasil Analisis Horizontal Neraca PT.Semen Tonasa Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	(235.736.3280)	-11.86
Jumlah Aktiva Tetap	311.591.587	5,08
Total Aktiva	115.854.259	1,42
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	169.075.611	15,9
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	(520.322.413)	-12,99
Jumlah Liabilitas	(351.246.802)	-6,93
Jumlah Ekuitas	467.101.061	15,25
Total Passiva	115.854.259	1,42

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan pada laporan neraca tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 11,8% , dan pada komponen kas dan setara kas yang dibatasi juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 97,20 % (492.295). sedangkan pada sisi passsiva mengalami peningkatan pada totl passive yang tidak cukup besar yaitu hanya sebesar 1,42%, hal tersebut diakibatkan banyak komponen yang mengalami penurunan pada periode tersebut. Dan pada sisi modal dan saham nilai persentasenya cukup stabil, untuk lebih jlasnya lihat pada lampiran 14.

## 5. Analisis Horizontal Laba Rugi PT. Semen Tonasa

Perbandingan data laporan laba rugi menunjukkan perubahan hasil usaha selama beberapa periode akuntansi. Di bawah ini akan dijelaskan data laporan laba rugi yang yang diperbandingkan (analisis horizontal laba rugi) PT. Semen Tonasa selama periode tahun 2010-2014 dengan perubahan-perubahan nilai rupiahnya (*absolute*) dan perubahan-perubahan persentasenya untuk masing-masing pos yang terlibat.

### Periode tahun 2011 dengan tahun 2010 sebagai Tahun Dasar

**Tabel 8 : Hasil Analisa Horizontal Laba Rugi PT. Semen Tonasa Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	315.999.554	11,60
Beban pokok pendapatan	281.306.356	16,71
Laba Kotor	34.693.198	3,33
Beban Operasi	225.382.766	198,40
Laba Bersih	(890.689.568)	-96,02
Beban Pajak Penghasilan	3.082.867	1,59
Laba Tahun Berjalan	(188.679.728)	-25,75
Jumlah Laba Komprehensif	(187.493.227)	-25,6

*Sumber : PT. Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan laporan laba rugi menunjukkan kenaikan hasil pendapatan sebesar 11,60 % (Rp 315.999.5540, kenaikan pendapatan tersebut menyebabkan terjadinya kenaikan beban pokok penjualan 16,71%. Dari beban operasi juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 198,40%, sedangkan

laba operasi mengalami penurunan sebesar 96,02%. Disisi total laba komprehensif mengalami penurunan sebesar 25,6% (Rp 187.493.227).

Dapat dikatakan pada tahun 2011 perusahaan mengalami kenaikan usaha dimana dapat meningkatkan hasil pendapatan penjualannya dan berhasil pula menekan beban agar tidak terlalu besar yang semuanya itu secara otomatis menaikkan laba perusahaan, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 15.

#### **Periode tahun 2012 dengan tahun 2011 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 9 : Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	713.406.210	23,47
Beban pokok pendapatan	372.805.475	18,99
Laba Kotor	340.600.735	31,65
Beban Operasi	126.529.844	37,32
Laba Bersih	214.070.891	29,05
Beban Pajak Penghasilan	40.813.780	20,63
Laba Tahun Berjalan	101.960.095	18,73
Jumlah Laba Komprehensif	101.362.393	18,60

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2011-2012 terjadi kenaikan pendapatan sebesar sebesar Rp 713.406.210 atau persentasenya sebesar 23,47%, kenaikan tersebut diakibatkan penurunan kerugian selisih kurs bersih sebesar 0,67% begitu pula dengan untuk penghasilan lain-lain, dan penghasilan bunga. Komponen yang mengalami kenaikan yang signifikan adalah beban bunga yaitu sekitar Rp 70.223.233 atau persentasenya sebesar 851,62%, dengan kenaikan



beban bunga yang signifikan tersebut menyebabkan kenaikan pendapatan yang yang tidak terlalu besar pada tahun 2012 , hal ini memungkinkan di picu oleh persaingan perusahaan untuk mendapatkan proyek dari pemerintah yang bersaing dibidang jasa penyalur dan penyediaan barang., untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 16

**Periode tahun 2013 dengan tahun 2012 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 10 : Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	1.212.105.684	32,29
Beban pokok pendapatan	1.012.797.645	43,34
Laba Kotor	199.308.038	14,08
Beban Operasi	(51.612.770)	-11,08
Laba Bersih	250.920.809	26,39
Beban Pajak Penghasilan	29.220.547	12,24
Laba Tahun Berjalan	29.864.976	4,62
Jumlah Laba Komprehensif	29.870.368	4,62

*Sumber : PT.Semen Tonasa 2016*

Berdasarkan laporan laba rugi analisis horizontal PT.Semen Tonasa tahun 2012-2013 terjadi kenaikan pendapatan Rp 1.212.105.684 atau persentasenya sebesar 32,29%, beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan Rp 1.012.797.645 (43,34%), di susul oleh laba yaitu sebesar 14,08%. Pada beban penjualan mengalami penurunan sebesar 35,18% , dan beban bunga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp 202.335.517 atau persentasenya 258,53%, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 17.

**Periode tahun 2014 dengan 2013 sebagai Tahun Dasar**

**Tabel 11 : Hasil Analisi Horizontal Laba Rugi PT.Semen Tonasa Tahun 2013-2014 (dala ribuan rupiah)**

URAIAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	527.140.040	10,61
Beban pokok pendapatan	320.997.029	9,59
Laba Kotor	206.143.012	12,75
Beban Operasi	108.222.475	26,14
Laba Bersih	97.920.535	8,14
Beban Pajak Penghasilan	(5.696.584)	-2,12
Laba Tahun Berjalan	37.403.739	39,22
Jumlah Laba Komprehensif	37.397.067	5,53

*Sumber : PT.Semen Tonasa Tahunn 2016*

Pada laporan laba rugi menunjukkan peningkatan pada tabel sebesar 10,61% dengan nilai nominal sebesar Rp 527.140.040, beban pokok pendapatan dan laba kotor juga mengalami peningkatan diatas 10%, eningkatan tersebut diakibatkan menurunnya penghasilan bunga 0,70%, dan beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan. Pada pendapatn diatas yang menunjukkan kenaikan yang tidak terlalu besar yaitu hanya sekitar 10,61% , hal tersebut memungkinan di picu oleh persingan perusahaan untuk mendapatkan proyek dari pemerintah yang bersaing ketat apalagi dibidang jasa penyalur dan penyedia barang, kemudian pemerintah seefesien mungkin meminimalisir penyaluran perencanaan biaya proyek pembangunan, sehingga mau tidak mau perusahaan harus bersaing untuk mendapatkan proyek meskipun laba yang kemungkinan didapatkan tidak

terlalu besar, bila dibandingkan perusahaan harus menganggur dan tidak beroporasi, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 18

### C. Pembahasan

Kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis vertikal dan horizontal PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep pada tahun 2010 sampai 2014 berdasarkan hasil pengolahan data analisis tersebut menunjukkan bahwa dengan tolak ukur analisis vertikal neraca cenderung tidak optimal karena aktiva lancar sering kali mengalami penurunan persentase, analisis vertikal laba rugi optimal, hal tersebut dilihat dari peningkatan pendapatan meningkat dari tahun ketahun, analisis horizontal neraca befluktuatif (cukup) , analisis horizontal laba rugi optimal karna pendapatan dari ketahun mengalami peningkatan persentase. Penurunan kinerja keuangan PT.Semen Tonasa merupakan dampak dari pelaksanaan pembangunan pabrik baru (Tonasa V) dan pembangunan *packing plant* yang berada di daerah Jayapura, Sulawesi Barat, Gorontalo, Balikpapan dan Kendari, serta pembangunan unit pembangkit listrik baru berupa *Boiler Turbin Generator* (BTG). Meskipun sering mengalami penurunan kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep dalam hal ini tetap potensial. Hal ini disebabkan tingginya permintaan akan produk PT.Semen Tonasa, baik didalam maupun didalam kota.

PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep juga dilengkapi oleh pembangkit listrik berupa *Boiler Turbin Generator* (BTG) berkapasitas 2x35 MW yang bakal memasok kebutuhan listrik pabrik. Pembangkit listrik itu membuat Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep bisa menurunkan biaya operasional hingga 40% dapat

dibandingkan dengan penggunaan listrik PLN yaitu dengan biaya listrik menjadi maksimal Rp 700 per kwh, jauh dibawah

harga listrik PLN sebesar Rp 1.380 per kwh. Pada tahun 2013 pabrik Tonasa V telah beroperasi secara komersial dengan maksimal yang menyebabkan fokus perusahaan juga masih tertuju pada kondisi internal dalam rangka penyesuaian-penyesuaian terhadap operasional pabrik ini guna mencapai produksi maksimal sehingga dapat meningkatkan produksi produk. Dengan demikian investasi yang dilakukan PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep akan memberikan hasil yang maksimal pada masa mendatang.

Hubungan dari kedua analisis vertikal dan horizontal khususnya yang diterapkan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang dilakukan selama ini sudah baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kinerja perusahaan PT.semen tonasa di kabupaten pangkep berdasarkan laporan keuangan laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2010-2014 dengan menggunakan analisis vertikal dan horizontal dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis vertikal pada neraca dan laba rugi pada indeks neraca cenderung tidak optimal karena aktiva lancar cenderung mengalami penurunan persentase dari tahun ketahun bahkan pada tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup optimal, dan pada indeks laba rugi optimal, hal tersebut dilihat dari pendapatan yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan analisis horizontal neraca cenderung tidak optimal dilihat dari persentase yang tahun ketahun berfluktuasi karena pada aktiva lancar tahun pertama mengalami penurunan namun pada tahun berikutnya sudah kembali optimal dan kembali mengalami penurunan pada tahun terakhir, dan pada indeks laba rugi analisis horizontal sudah optimal hal tersebut dilihat dari pendapatan yang mengalami peningkatan yang cukup optimal yaitu cenderung naik diatas 10% .

#### **B. SARAN**

PT.Semen Tonasa sebaiknya menggunakan analisis secara vertikal dan horizontal sebagai salah satu alat analisis untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan selanjutnya dapat menetapkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan perusahaan. Perusahaan tersebut harus juga berusaha melakukan inovasi program kerja baru yang dapat

meningkatkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan harus tetap menggunakan dan mempertahankan program kerja yang sudah ada atau yang sedang berjalan sekarang yang dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mendapatkan tujuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmajay, Lukas Setia 2001. *Manajemen Keuanagan*. Penerbit Andit, Yogyakarta Aulia,
- Halim, Abdul 2002 *Akuntansi keuangan daerah* Jakarta : salemba Empat
- Harmanto. 2002 *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Home, Van James C, and Wahowicz, John M. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Edisis Indonesia. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Jumingan.2006 *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Bumi Aksar, Jakarta.
- Keown, Arthur J., John D Martin, J William Petty, David F. Scott jr. 2004. *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, Edisi 9 Alih Bahasa: Haryandin. PT. Indeks, Jakarta.
- Martono., D. Agus Harjito.2005. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kelima. Penerbit EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi UI, Sleman, Yogyakarta.
- Marsuki. 2008. *Margenal Laporan Keuangan BI*. <http://www.tribun-timur.com/view.php?id=87944&jenis=opini//>. Diakses 3 Maret 2012.
- Munawir, S (2010) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes. 2005 *Analisis Kinerja Keuangs an dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistiowati, Leni. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*.

Penerbit PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sutrisno. 2001.*Mnajemen Keuangan; Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi pertama, Ekonosia Kampus FE UII, Yogyakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 2012.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.

Wild, John J., K.R. Subranyaman.,Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis : Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8. Penerjemah: Yanivi S.

Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.





**LAMPIRAN**

*(Dalam ribuan rupiah)*

<b>ASET</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Aset lancar</b>					
Kas dan setara kas	215,598,492	324,933,779	503,076,307	679,733,602	415,880,843
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	87,943,598	12,191,922	6,639,304	506,443	14,184
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-
Piutang usaha - net					
- Pihak ketiga	324,456,713	356,494,626	516,935,996	578,330,488	613,352,437
- Pihak-pihak yang berelasi	32,211,634	14,853,947	43,586,243	159,540,366	21,384,338
Piutang lain-lain - net					
- Pihak ketiga	492,506	4,870,852	8,619,009	15,617,936	12,400,373
- Pihak berelasi	8,895,612	5,383,388	25,475,935	15,374,324	4,460,133
Persediaan - net	339,080,974	494,288,980	481,519,053	526,326,104	624,989,279
Uang muka	1,765,431	7,400,983	3,957,673	9,518,938	48,382,229
Beban dibayar di muka	7,072,684	4,091,664	5,054,719	3,302,342	2,427,467
Pajak dibayar di muka	-	13,172,725	-	-	9,222,935
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1,017,517,644</b>	<b>1,237,682,866</b>	<b>1,594,864,239</b>	<b>1,988,250,545</b>	<b>1,752,514,217</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Piutang lain lain pihak berelasi	-	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat di bursa	-	-	-	-	1,000,000
Aset pajak tangguhan	48,704,306	42,261,885	27,912,614	-	-
Aset tetap - net	2,200,897,626	3,985,888,879	5,654,385,232	6,077,056,935	6,448,028,469
Uang muka proyek	241,309,519	106,993,038	52,448,173	32,833,766	18,716,504
Aset lain-lain	2,048,241	2,016,948	2,016,948	27,183,985	20,920,300
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>2,492,959,692</b>	<b>4,137,160,750</b>	<b>5,736,762,967</b>	<b>6,137,074,687</b>	<b>6,488,665,274</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3,510,477,336</b>	<b>5,374,843,616</b>	<b>7,331,627,206</b>	<b>8,125,325,232</b>	<b>8,241,179,491</b>
Akumulasi Penyusutan	1,155,284,260	1,265,896,312	1,301,828,940	1,539,173,418	1,866,716,360
1. Biaya Peroleh aktiva tetap	3,356,181,886	5,251,785,191	6,956,214,172	7,616,230,353	8,314,744,829
2. Penyusutan aktiva	1,155,284,260	1,265,896,312	1,301,828,940	1,539,173,418	1,866,716,360
3. Metode penyusutan fiskal	Metode penyusutan fiskal yaitu straight line method dan declining balance method				
4. Alokasi penyusutan	Alokasi atau persentasi penyusutan itu tergantung dari jenis dan kelompok aktiva tetapnya				
5. Laporan laba rugi	Terlampir di sheet laba rugi				
6. Perbandingan asset	belum pernah dilakukan revaluasi aset sehingga aset yang dimiliki PT Semen Tonasa masih sebesar yang di neraca				

*(Dalam ribuan rupiah)*

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
Hutang bank jangka pendek					
Utang usaha					
- Pihak ketiga	74,006,252	120,494,697	281,795,214	249,542,293	506,901,880
- Pihak berelasi	71,913,706	42,848,096	170,095,415	154,952,484	139,883,498
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	148,847,397	226,917,806	250,243,315	167,308,194	70,772,559
- Pihak berelasi	29,968,911	100,925,282	58,202,135	19,298,830	15,250,766
Beban yang masih harus dibayar	135,729,722	16,158,669	13,135,430	26,674,995	34,059,546
Liabilitas imbalan kerja	-	88,956,497	110,224,278	155,491,093	150,006,609
Utang pajak	67,528,785	26,905,691	76,626,707	46,082,946	34,986,148
Uang muka penjualan	7,494,144	11,903,650	4,324,222	12,834,140	13,198,054
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	10,737,187	1,790,930	-	-	
- Utang bunga dan denda	24,473,453	19,381,110	-	-	
- Utang Bank	-	-	87,001,746	215,920,359	255,746,420
- Utang sewa pembiayaan	16,282,410	5,612,684	4,884,272	9,447,714	5,823,178
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>586,981,967</b>	<b>661,895,112</b>	<b>1,056,532,734</b>	<b>1,057,553,048</b>	<b>1,226,628,659</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	15,517,782	813,442	2,437,162	89,681	-
- Pihak berelasi	18,234,655	19,017,495	22,330,660	15,146,087	16,621,240
Utang deviden	336,098,811	626,930,301	937,071,707	1,173,109,010	1,104,122,068

Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	5,406,686	56,989,868
Liabilitas imbalan kerja	103,147,693	112,632,014	112,336,568	131,211,149	160,759,647
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Utang bank	490,038,632	1,690,763,263	2,535,526,332	2,644,608,454	2,120,781,087
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	1,561,762			-	
- Utang bunga dan denda	1,419,377	-	-	-	
- Utang sewa pembiayaan	12,693,990	21,301,260	16,416,988	22,600,228	19,071,811
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,100,111	3,212,146	3,083,533	13,800,861	7,304,022
				13,800,861	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>981,812,813</b>	<b>2,474,669,921</b>	<b>3,629,202,950</b>	<b>4,005,972,156</b>	<b>3,485,649,743</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1,568,794,780</b>	<b>3,136,565,033</b>	<b>4,685,735,684</b>	<b>5,063,525,204</b>	<b>4,712,278,402</b>
<b>Ekuitas</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					
Modal saham - nilai nominal	304,000,500	304,000,500	304,000,500	304,000,500	304,000,500
Tambahan modal disetor	468	468	468	468	468
Tambahan modal lainnya	74,271,920	97,772,620	135,380,240	164,136,765	221,972,597
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-
Cadangan atas lindung nilai arus kas	(591,402)	3,697	1,094	3,883	-
Saldo laba - dicadangkan	388,384,857	641,152,869	910,034,001	1,263,219,150	1,635,084,523
Saldo laba - belum dicadangkan	1,175,616,213	1,195,348,429	1,296,475,219	1,330,439,262	1,367,843,001
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,941,682,556</b>	<b>2,238,278,583</b>	<b>2,645,891,522</b>	<b>3,061,800,028</b>	<b>3,528,901,089</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,510,477,336</b>	<b>5,374,843,616</b>	<b>7,331,627,206</b>	<b>8,125,325,232</b>	<b>8,241,179,491</b>
	-	-	-	(0)	(0)

*(Dalam ribuan rupiah)*

<b>Laba Rugi</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Pendapatan</b>	2,723,863,787	3,039,863,341	3,753,269,551	4,965,375,235	5,492,515,275
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(1,682,722,369)	(1,964,028,725)	(2,336,834,200)	(3,349,631,845)	(3,670,628,874)
<b>Laba kotor</b>	<b>1,041,141,418</b>	<b>1,075,834,616</b>	<b>1,416,435,351</b>	<b>1,615,743,389</b>	<b>1,821,886,401</b>
Beban penjualan	(113,596,189)	(148,021,099)	(232,496,555)	(173,970,495)	(261,089,352)
Beban administrasi dan umum	(185,143,548)	(192,871,925)	(239,650,820)	(247,155,225)	(268,962,465)
Kerugian selisih kurs - bersih	(8,341,914)	(3,657,741)	(2,795,475)	344,794	754,630
Penghasilan lain-lain - bersih	4,099,067	5,571,810	5,334,984	6,884,897	7,178,683
<b>Beban operasi</b>	<b>(302,982,584)</b>	<b>(338,978,955)</b>	<b>(469,607,866)</b>	<b>(413,896,029)</b>	<b>(522,118,504)</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>738,158,834</b>	<b>736,855,661</b>	<b>946,827,485</b>	<b>1,201,847,361</b>	<b>1,299,767,896</b>
Penghasilan bunga	10,289,923	13,445,887	12,372,103	23,403,297	23,240,171
Beban bunga	(10,182,548)	(8,245,805)	(78,469,037)	(281,335,517)	(347,385,771)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>738,266,209</b>	<b>742,055,743</b>	<b>880,730,551</b>	<b>943,915,141</b>	<b>975,622,296</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(194,679,087)</b>	<b>(197,761,954)</b>	<b>(238,575,734)</b>	<b>(267,796,281)</b>	<b>(262,099,697)</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>732.973.517</b>	<b>544.293.789</b>	<b>646,253,884</b>	<b>676.118.860</b>	<b>713,522,599</b>
<b>Pendapatan/Beban komprehensif</b>					
<b>lain setelah pajak</b>	(591,402)	595,099	(2,603)	2,789	(3,883)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>542,995,720</b>	<b>544,888,888</b>	<b>642,152,214</b>	<b>676,121,649</b>	<b>713,518,716</b>

## Lampiran 1

### Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2010

URAIAN	TAHUN	
	2010	Persentase
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	215.598.492	6,14%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	87.943.598	2,50%
Investasi jangka pendek	-	
Piutang usaha-net		
-pihak ketiga	324.456.713	9,24%
-pihak yang berelasi	32.211.634	0,92%
Piutang lain-lain-net		
-pihak ketiga	492.506	0,01%
-pihak berelasi	8.895.612	0,25%
Persediaan-net	339.080.974	9,65%
Uang muka	1.765.431	0,05%
Beban dibayar dimuka	7.072.684	0,20%
Pajak dibayar di muka	-	-
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.017.517.644</b>	<b>28,99%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-
Asset pajak tangguhan	48.704.306	1,39%
Asset tetap-net	2.200.897.626	62,70%
Uang muka proyek	241.309.519	6,88%
Asset lain-lain	2.048.241	0,05%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>2.492.959.692</b>	<b>71,01%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>3.510.477.336</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Hutang bank jangka pendek		
Utang usaha		
-pihak ketiga	74.006.252	2,10%
-pihak berelasi	71.913.706	2,04%
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	148.847.397	4,24%
-pihak berelasi	29.968.911	0,85%

Beban yang harus dibayar	135.729.722	3,87%
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Utang pajak	67.528.785	1,92%
Utang muka penjualan	7.494.144	0,21%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-pinjaman dari pemerintah RI	10.737.187	0,30%
-utang bunga dan denda	24.473.453	0,70%
-utang Bank	-	-
-utang sewa pembiayaan	16.282.410	0,46%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>586.981.967</b>	<b>16,72%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	15.517.782	0,44%
-pihak berelasi	18234.655	0,51%
Utang deviden	336.098.811	9,58%
Liabilitas pajak tanguuhan	-	-
Liabilitas imbalan kerja	103.147	2,94
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-
-Utang Bank	490.038.632	13,96%
-pinjaman dari pemerintah RI	1.561.762	0,04%
-utang bunga dan denda	1.419.377	0,04%
-utang serwa pembiayaan	12.693.990	0,37%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.100.111	0,89%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>981.812.813</b>	<b>27,97%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>1.568.794.780</b>	<b>44,69%</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	8,66%
Tambahan modal disetor	468	0
Tambahan modal lainnya	74.271.920	2,11%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	591.402	0,01%
Saldo laba-dicadangkan	388.384.857	11,07%
Saldo laba blm dicadangkan	1.175.616.213	33,49%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.941.682.556</b>	<b>55,31%</b>
<b>Total passive</b>	<b>3.510.477.336</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 2

### Hasil analisis Vertikal Neraca Tahun 2011

URAIAN	TAHUN	
	2011	Persentase
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	324.933.779	6,04%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.191.922	0,22%
Investasi jangka pendek	-	-
Piutang usaha-net		
-pihak ketiga	356.494.626	6,63%
-pihak yang berelasi	14.853.947	0,28%
Piutang lain-lain-net		
-pihak ketiga	4.870.852	0,09%
-pihak berelasi	5.383.388	0,1%
Persediaan-net	494.288.980	9,20%
Uang muka	7.400.983	0,13%
Beban dibayar dimuka	4.091.664	0,08%
Pajak dibayar di muka	13.172.725	0,24%
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.237.682.866</b>	<b>23,02%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-
Asset pajak tangguhan	42.261.885	0,79%
Asset tetap-net	3.985.888.879	74,15%
Uang muka proyek	106.993.038	1,99%
Asset lain-lain	2.016.948	0,03%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>4.137.160.750</b>	<b>76,98%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Hutang bank jangka pendek		
Utang usaha		
-pihak ketiga	120.494.697	2,24%
-pihak berelasi	42.848.096	0,80%
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	226.917.806	4,22%
-pihak berelasi	100.925.282	1,88%
Beban yang harus dibayar	16.158.669	0,30%
Liabilitas imbalan kerja	88.956.497	1,65%



Utang pajak	26.905.691	0,50%
Utang muka penjualan	11.903.650	0,22%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-pinjaman dari pemerintah RI	1.790.930	0,03%
-utang bunga dan denda	19.381.110	0,37%
-utang Bank	-	-
-utang sewa pembiayaan	5.612.268	0,10%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>661.895.112</b>	<b>12,31%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	813.442	0,01%
-pihak berelasi	19.017.495	0,35%
Utang deviden	626.930.301	11,67%
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas imbalan kerja	112.632.014	2,09%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Utang Bank	1.690.763.263	31,41%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang serwa pembiayaan	21.301.260	0,40%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.212.146	0,06%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>2.474.669.921</b>	<b>58,35%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>3.136.565.003</b>	<b>0,06%</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	5,61%
Tambahan modal disetor	468	0
Tambahan modal lainnya	97.772.620	1,82%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	3.697	0
Saldo laba-dicadangkan	641.152.869	11,93%
Saldo laba blm dicadangkan	1.195.348429	22,24
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.238.278.583</b>	<b>41,64%</b>
<b>Total passive</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>100%</b>

### Lampiran 3

#### Hasil analisis Vertikal Neraca Tahun 2012

URAIAN	TAHUN	
	2012	Persentase
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	503.076.307	6,87%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.639.304	0,09%
Investasi jangka pendek	-	-
Piutang usaha-net		
-pihak ketiga	516.935.996	7,05%
-pihak yang berelasi	43.586.243	0,60%
Piutang lain-lain-net		
-pihak ketiga	8.619.009	0,60%
-pihak berelasi	25.475.935	0,60%
Persediaan-net	481.519.053	0,34%
Uang muka	3.957.673	6,57%
Beban dibayar dimuka	5.054.719	0,05%
Pajak dibayar di muka	-	0,07%
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.594.864.239</b>	<b>21,13%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-
Asset pajak tangguhan	27.912.614	0,39%
Asset tetap-net	5.645.385.232	77,12%
Uang muka proyek	52.448.173	0,71%
Asset lain-lain	2.016.948	0,02%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>5.376.762.967</b>	<b>78,24%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Hutang bank jangka pendek		
Utang usaha		
-pihak ketiga	281.795.214	3,84%
-pihak berelasi	170.095.415	2,32%
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	250.243.315	3,41%
-pihak berelasi	58.202.135	0,80%
Beban yang harus dibayar	13.135.430	0,18%

Liabilitas imbalan kerja	110.224.278	1,50%
Utang pajak	76.626.707	1,04%
Utang muka penjualan	4.324.222	0,05%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang Bank	87.001.746	11,87%
-utang sewa pembiayaan	4.884.272	0,06%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.056532.734</b>	<b>14,41%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	2.437.162	0,03%
-pihak berelasi	22.330.660	0,30%
Utang deviden	937.071.707	12,79%
Liabilitas pajak tanguuhan	-	-
Liabilitas imbalan kerja	112.336.568	1,53%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Utang Bank	2.535.526.332	34,59%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang serwa pembiayaan	16.416.988	0,22%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.083.533	0,04%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>3.629.202.950</b>	<b>49,50%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>4.685.735.684</b>	<b>63,92%</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	4,14%
Tambahan modal disetor	468	0
Tambahan modal lainnya	135.380.240	1,85%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	1.094	0
Saldo laba-dicadangkan	910.034.001	12,41%
Saldo laba blm dicadangkan	1.296.475.219	17,69%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.645.891.522</b>	<b>36,09%</b>
<b>Total passive</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>100%</b>

#### Lampiran 4

#### Hasil analisis Vertikal Neraca Tahun 2013

URAIAN	TAHUN	
	2013	Persentase
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	679.733.602	8,37%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	506.443	0,01%
Investasi jangka pendek	-	
Piutang usaha-net		
-pihak ketiga	578.330.488	7,11%
-pihak yang berelasi	159.540.366	19,63%
Piutang lain-lain-net		
-pihak ketiga	15.617.936	0,20%
-pihak berelasi	15.374.324	0,19%
Persediaan-net	526.326.104	6,48%
Uang muka	9.518.938	0,12%
Beban dibayar dimuka	3.302.342	0,04%
Pajak dibayar di muka	-	-
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.988.250.545</b>	<b>24,47</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-
Asset pajak tangguhan	-	-
Asset tetap-net	6.007.056.935	74,80%
Uang muka proyek	32.833.766	0,40%
Asset lain-lain	27.183.985	0,33%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>6.137.074.687</b>	<b>75,53%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Hutang bank jangka pendek		
Utang usaha		
-pihak ketiga	249.542.293	3,07%
-pihak berelasi	154.952.484	1,91%
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	167.308.194	2,06%
-pihak berelasi	19.29883	0,24%
Beban yang harus dibayar	26.674.995	0,325

Liabilitas imbalan kerja	155.491.093	1,92%
Utang pajak	46.082.946	0,57%
Utang muka penjualan	12.834.140	0,16%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang Bank	215.920.359	2,66%
-utang sewa pembiayaan	9.447.714	0,11%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.057.553.048</b>	<b>1301%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	89.681	0,001%
-pihak berelasi	15.146.087	1,19%
Utang deviden	1.173.109.010	14,42%
Liabilitas pajak tangguhan	5.406.686	0,07%
Liabilitas imbalan kerja	131.211.149	1,61
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Utang Bank	2.644.608.454	32,54%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang serwa pembiayaan	22.600.228	0,28%
Liabilitas tidak lancar lainnya	13.800.861	0,17%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>4.005.972.156</b>	<b>49,30%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>5.063.525.204</b>	<b>62,31%</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	3,74%
Tambahan modal disetor	468	0
Tambahan modal lainnya	164.136.765	2,02%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	3.697	0
Saldo laba-dicadangkan	1.263.219.150	15,54%
Saldo laba blm dicadangkan	1.330.439.262	16,37%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3.061.800.028</b>	<b>37,69%</b>
<b>Total passive</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 5

### Hasil analisis Vertikal Neraca Tahun 2014

URAIAN	TAHUN	
	2014	Persentase
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	415.880.843	5,04%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	14.148	0
Investasi jangka pendek		
Piutang usaha-net		
-pihak ketiga	613.352.437	7,44%
-pihak yang berelasi	21.384.338	0,26%
Piutang lain-lain-net		
-pihak ketiga	12.400.373	0,15%
-pihak berelasi	4.460.133	0,05%
Persediaan-net	624.989.279	7,59%
Uang muka	48.382.229	0,59%
Beban dibayar dimuka	2.427.467	0,02%
Pajak dibayar di muka	9.222.935	0,11%
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.752.514.217</b>	<b>21,27%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Piutang lain-lain pihak berelasi		-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	1.000.000	0,01%
Asset pajak tangguhan	-	
Asset tetap-net	6.448.028.469	78,24%
Uang muka proyek	18.716.504	0,22%
Asset lain-lain	20.920.300	0,25%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>6.448.666.274</b>	<b>78,73%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>8.241.179.491</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Hutang bank jangka pendek		
Utang usaha		
-pihak ketiga	506.901.880	0,08%
-pihak berelasi	139.883.498	1,70%
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	70.772.559	0,85%
-pihak berelasi	15.250.766	0,18%
Beban yang harus dibayar	34.059.546	0,41%
Liabilitas imbalan kerja	150.006.609	1,82%

Utang pajak	34986.148	0,42%
Utang muka penjualan	13.198.054	0,16%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang Bank	255.746.420	3,10%
-utang sewa pembiayaan	5.823.178	0,08%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.226.628.659</b>	<b>14,89%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain		
-pihak ketiga	-	-
-pihak berelasi	16.621.240	0,20%
Utang deviden	1.104.122.068	13,40
Liabilitas pajak tanguuhan	56.989.868	0,70%
Liabilitas imbalan kerja	160.759.647	1,96%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Utang Bank	2.120.781.087	25,73%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-
-utang bunga dan denda	-	-
-utang serwa pembiayaan	19.071.811	0,23%
Liabilitas tidak lancar lainnya	7.304022	0,09%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>3.485.649.743</b>	<b>42,30%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>4.712.278.402</b>	<b>57,8%</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	3,69%
Tambahan modal disetor	468	0
Tambahan modal lainnya	221.972.597	2,70%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	1.094	0
Saldo laba-dicadangkan	1.635.0874.523	19,84%
Saldo laba blm dicadangkan	1.367.843.001	16,60
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3.528.901.089</b>	<b>42,82%</b>
<b>Total passive</b>	<b>8.241179.491</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 6

### Hasil analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2010

URAIAN	Tahun	
	2010	persentase
<b>Pendapatan</b>	2.723.863.787	100%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	1.682.722.369	61,78%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.041.141.418</b>	<b>38,22%</b>
Beban penjualan	113.596.189	4,15%
Beban administrasi dan umum	185.143.548	6,80%
kerugian selisih kurs-bersih	-	-
Penghasilan lain-lain bersih	4.099.067	0,15%
<b>Beban operasi</b>	<b>113.596.189</b>	<b>4,17%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>927.545.229</b>	<b>34,05%</b>
Penghasilan bunga	10.189.923	0,37%
Beban bunga	(10.182.548)	0,38%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>732.973.517</b>	<b>34,05%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(194.679.087)	71,4%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>732.973.517</b>	<b>26,90%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	-591.402	0,02%
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>732.382.115</b>	<b>26,89%</b>



## Lampiran 7

### Hasil analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2011

URAIAN	Tahun	
	2011	Persentase
<b>Pendapatan</b>	3.039.863.341	100%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	1.963.028.725	64,60%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.075.834.616</b>	<b>35,40%</b>
Beban penjualan	148.021.099	4,87%
Beban administrasi dan umum	192871.925	6,34%
kerugian selisih kurs-bersih	3.657.741	0,12%
Penghasilan lain-lain bersih	5.571.810	0,18%
<b>Beban operasi</b>	<b>(338.978.955)</b>	<b>11,15%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>736.855.661</b>	<b>24,24%</b>
Penghasilan bunga	13.445.887	0,44%
Beban bunga	8.245.805	0,28%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>742.055.743</b>	<b>24,41%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	197.761.954	6,50%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>544.293.789</b>	<b>17,90%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	595.099	0,02%
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>544.888.888</b>	<b>17,93%</b>

## Lampiran 8

### Hasil analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2012

URAIAN	Tahun	
	2012	persentase
<b>Pendapatan</b>	3.753.269.551	100%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	2.336.834.200	62,27%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.416.435.531</b>	<b>37,74%</b>
Beban penjualan	232.496.555	6,20% %
Beban administrasi dan umum	239.650.820	6,39%
kerugian selisih kurs-bersih	1.303.592	0,03%
Penghasilan lain-lain bersih	5.334.984	0,14%
<b>Beban operasi</b>	<b>(469.607.866)</b>	<b>12,40%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>946.827.485</b>	<b>25,33%</b>
Penghasilan bunga	12.372.103	0,33% %
Beban bunga	78.469.037	2,10%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>884.829.618</b>	<b>23,58%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	238.575.734	6,35%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>642.154.817</b>	<b>17,21%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	2.603	0
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>642.152.214</b>	<b>17,21%</b>

## Lampiran 9

### Hasil analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2013

URAIAN	Tahun	
	2013	persentase
<b>Pendapatan</b>	4.965.375.235	100%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	3.349.631.845	67,41%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.615.743.389</b>	<b>32,54%</b>
Beban penjualan	17 3.970.495	3,50%
Beban administrasi dan umum	247.155.225	14,98%
kerugian selisih kurs-bersih	344.794	0,07
Penghasilan lain-lain bersih	6.884.897	0,13%
<b>Beban operasi</b>	<b>(413.896.029)</b>	<b>8,33%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>1.201.847.361</b>	<b>24,20%</b>
Penghasilan bunga	23.403.297	4,99%
Beban bunga	281.335.517	5,67%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>943.915.141</b>	<b>19,01%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	267.796.281	5,40%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>676.118.860</b>	<b>13,61%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	2.789	0
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>676.121.649</b>	<b>13,61%</b>

## Lampiran 10

### Hasil analisis Vertikal Laba Rugi Tahun 2014

URAIAN	Tahun	
	2013	persentase
<b>Pendapatan</b>	5.492.515.275	100%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	3.670.628.874	66,83%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.821.886.401</b>	<b>33,17%</b>
Beban penjualan	261.089.352	4,75%
Beban administrasi dan umum	268.962.465	4,75%
kerugian selisih kurs-bersih	754.63	0,01%
Penghasilan lain-lain bersih	7.178.683	0,13%
<b>Beban operasi</b>	<b>-522.118504</b>	<b>9,50%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>1.299.767.896</b>	<b>23,67%</b>
Penghasilan bunga	23.240.171	0,42%
Beban bunga	347.385.771	4,50%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>975.662.296</b>	<b>17,77%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	262.099.697	4,78%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>713.522.599</b>	<b>12,99%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	3.883	0
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>713.518.716</b>	12,99%

**Lampiran 11**

**Hasil analisis horizontal Neraca 2010-2011**

URAIAN	TAHUN		kenaikan/penurunan	
	2010	2011	Rp	%
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan setara kas	215.598.492	324.933.779	109.335.287	5.,71%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	87.943.598	12.191.922	(75.751.676)	-86.13
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha-net				
-pihak ketiga	324.456.713	356.494.626	32.037.913	9,88%
-pihak yang berelasi	32.211.634	14.853.947	(17.357.687)	-53.89%
Piutang lain-lain-net				
-pihak ketiga	492.506	4.870.852	4.378.346	88,9%
-pihak berelasi	8.895.612	5.383.388	(3.515.224.	-39.49%
Persediaan-net	339.080.974	494.288.980	155.208.006	45.,78%
Uang muka	1.765.431	7.400.983	5.635.552	319,2%
Beban dibayar dimuka	7.072.684	4.091.664	(2.981.021)	-42.14%
Pajak dibayar di muka	-	13.172.725	13.172.725	0
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.017.517.644</b>	<b>1.237.682.866</b>	<b>(1.016.279.962)</b>	<b>-99.88</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-	-	-
Asset pajak tangguhan	48.704.306	42.261.885	(6.442.421)	-13.22%
Asset tetap-net	2.200.897.626	3.985.888.879	1.784.991.253	81,10%
Uang muka proyek	241.309.519	106.993.038	(134.316.481)	-55,67%
Asset lain-lain	2.048.241	2.016.948	-31.293	-1,52%

<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>2.492.959.692</b>	<b>4.137.160.750</b>	<b>1.644565058</b>	<b>65,97%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>3.510.477.336</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>5.371333.139</b>	<b>153,00%</b>
<b>PASSIVA</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Hutang bank jangka pendek				
Utang usaha				
-pihak ketiga	74.006.252	120.494.697	46.488.445	62,81%
-pihak berelasi	71.913.706	42.848.096	(29.065.610)	-40,41%
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	148.847.397	226.917.806	78.070.409	52,45%
-pihak berelasi	29.968.911	100.925.282	70.956.371	236,70%
Beban yang harus dibayar	135.729.722	16.158.669	(119.571.053)	-88,10%
Liabilitas imbalan kerja	-	88.956.497	88.956.497	0
Utang pajak	67.528.785	26.905.691	(40.623.094)	-60,15%
Utang muka penjualan	7.494.144	11.903.650	4.409.506	58,83%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-pinjaman dari pemerintah RI	10.737.187	1.790.930	(8.946.257)	-83,32%
-utang bunga dan denda	24.473.453	19.381.110	(5.092.343)	-20,80%
-utang Bank	-	-	-	-
-utang sewa pembiayaan	16.282.410	5.612.268	(10.669.726)	-65,52%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>586.981.967</b>	<b>661.895.112</b>	<b>74.913.145</b>	<b>12,77%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	15.517.782	813.442	(14.704.340)	-94,76%
-pihak berelasi	18234.655	19.017.495	782.84	4,30%
Utang deviden	336.098.811	626.930.301	290.831	86,53%
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-

Liabilitas imbalan kerja	103.147.693	112.632.014	9.484.321	9,20%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-Utang Bank	490.038.693	1.690.763.263	1.200.724.631	245,02%
-pinjaman dari pemerintah RI	1.561.762	-	1.561.762	0
-utang bunga dan denda	1.419.377	-	1.419.377	0
-utang serwa pembiayaan	12.693.990	21.301.260	8.607.270	67,80%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.100.111	3.212.146	112.035	3,61%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>981.812.813</b>	<b>2.474.669.921</b>	<b>1.492.857.108</b>	<b>152,05</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>1.568.794.780</b>	<b>3.136.565.003</b>	<b>1.567.770.253</b>	<b>99,93%</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	74.271.920	97.772.620		31,64%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	591.402	3.697	-587.705	-99,38%
Saldo laba-dicadangkan	388.384.857	641.152.869	252.768.012	65,09%
Saldo laba blm dicadangkan	1.175.616.213	1.195.348429	19.732216	1,68%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.941.682.556</b>	<b>2.238.278.583</b>	<b>296.596.027</b>	<b>15,28%</b>
<b>Total passive</b>	<b>3.510.477.336</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>1864.366.280</b>	<b>53,10%</b> <b>%</b>

## Lampiran 12

### Hasil analisis Horizontal Neraca Tahun 2011-2012

URAIAN	TAHUN		kenaikan/penurunan	
	2011	2012	Rp	%
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan setara kas	324.933.779	503.076.307	178.142.528	54,82%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.191.922	6.639.304	(5.552.618)	-45,54%
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha-net				
-pihak ketiga	356.494.626	516.935.996	160.441.370	45,00%
-pihak yang berelasi	14.853.947	43.586.243	28.732.296	193,43
Piutang lain-lain-net				
-pihak ketiga	4.870.852	8.619.009	3.748.157	76,95%
-pihak berelasi	5.383.388	25.475.935	20.092.547	373,23%
Persediaan-net	494.288.980	481.519.053	(12.769.927)	-2,59%
Uang muka	7.400.983	3.957.673	(3.443.310)	-46,52%
Beban dibayar dimuka	4.091.664	5.054.719	963.055	23,53%
Pajak dibayar di muka	13.172.725	-	13.172.725	0
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.237.682.866</b>	<b>1.594.864.239</b>	<b>357.181.373</b>	<b>28,86%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-	-	-
Asset pajak tangguhan	42.261.885	27.912.614	(14.349.271)	-33,96%
Asset tetap-net	3.985.888.879	5.64 5.385.232	1.668.496.353	41,86%
Uang muka proyek	106.993.038	52.448.173	(54.544.865)	-50,98%
Asset lain-lain	2.016.948	2.016.948	0	0



<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>4.137.160.750</b>	<b>5.376.762.967</b>	<b>1.599.602.217</b>	<b>38,67%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>1.956.783.590</b>	<b>36,40%</b>
<b>PASSIVA</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Hutang bank jangka pendek				
Utang usaha				
-pihak ketiga	120.494.697	281.795.214	161.300.517	133,87%
-pihak berelasi	42.848.096	170.095.415	127.246.519	296,97%
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	226.917.806	250.243.315	23.325.509	1,28%
-pihak berelasi	100.925.282	58.202.135	(42.723.147)	-42,33%
Beban yang harus dibayar	16.158.669	13.135.430	(3.023.239)	-18,71%
Liabilitas imbalan kerja	88.956.497	110.224.278	21.267.781	
Utang pajak	26.905.691	76.626.707	49.721.016	184,80%
Utang muka penjualan	11.903.650	4.324.222	(7.480.428)	-62,84%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-pinjaman dari pemerintah RI	1.790.930	-	1.790.930	0
-utang bunga dan denda	19.381.110	-	19.381.110	0
-utang Bank	-	87.001.746	128.918.613	148,18%
-utang sewa pembiayaan	5.612.268	4.884.272	4.563.44	93,43%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>661.895.112</b>	<b>1.056.532.734</b>	<b>394.637.622</b>	<b>59,62%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	813.442	2.437.162	1.623.720	199,61%
-pihak berelasi	19.017.495	22.330.660	3313.165	14,83%

Utang deviden	626.930.301	937.071.707	(763.962.269)	-81,52%
Liabilitas pajak tanguuhan	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	112.632.014	112.336.568	-295.446	-0,27%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-Utang Bank	1.690.763.263	2.535.526.332	844.763.069	49,97%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-	-	-
-utang bunga dan denda	-	-	-	-
-utang serwa pembiayaan	21.301.260	16.416.988	(4.884.272)	-22,93%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.212.146	3.083.533	-128.613	-4,00%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>2.474.669.921</b>	<b>3.629.202.950</b>	<b>1.154.533.029</b>	<b>46,65%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>3.136.565.003</b>	<b>4.685.735.684</b>	<b>1.154.170.651</b>	<b>49,40%</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	97.772.620	135.380.240	37.607.602	38,47%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	3.697	1.094	-2.603	-70,40%
Saldo laba-dicadangkan	641.152.869	910.034.001	268.811.132	41,93%
Saldo laba blm dicadangkan	1.195.348429	1.296.475.219	101.126.790	8,46%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.238.278.583</b>	<b>2.645.891.522</b>	<b>407.612.939</b>	<b>18,21%</b>
<b>Total passive</b>	<b>5.374.843.616</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>1.956.783.590</b>	<b>36,40%</b>

### Lampiran 13

#### Hasil Analisis Horizontal Neraca 2012-2013

URAIAN	TAHUN		kenaikan/penurunan	
	2012	2013	Rp	%
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan setara kas	503.076.307	679.733.602	176.657.295	35,11%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.639.304	506.443	(6.132.861)	-93,27%
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha-net				
-pihak ketiga	516.935.996	578.330.488	61.394.492	11,88%
-pihak yang berelasi	43.586.243	159.540.366	115.594.123	266,03%
Piutang lain-lain-net				
-pihak ketiga	8.619.009	15.617.936	6.008927	81,20%
-pihak berelasi	25.475.935	15.374.324	(10.101.611)	-39,65%
Persediaan-net	481.519.053	526.326.104	44.807.051	9,30%
Uang muka	3.957.673	9.518.938	5.561.265	140,51%
Beban dibayar dimuka	5.054.719	3.302.342	(1.752.377)	-34,67%
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.594.864.239</b>	<b>1.988.250.545</b>	<b>393.386.306</b>	<b>24,67%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	-	-	-
Asset pajak tangguhan	27.912.614	-	27.912.614	<b>0</b>
Asset tetap-net	5.64 5.385.232	6.007.056.935	422.671.703	7,48%

Uang muka proyek	52.448.173	32.833.766	-19614.407	-37,40%
Asset lain-lain	2.016.948	27.183.985	25.167.037	124,70%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>5.376.762.967</b>	<b>6.137.074.687</b>	<b>400.311.720</b>	<b>6,98%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>793.698.03</b>	<b>10,82</b>
PASSIVA				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Hutang bank jangka pendek				
Utang usaha				
-pihak ketiga	281.795.214	249.542.293	(32.252.921)	-11,44%
-pihak berelasi	170.095.415	154.952.484	(15.142.931)	-8,90%
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	250.243.315	167.308.194	(82.935.121)	-33,14%
-pihak berelasi	58.202.135	19.29883	(38.903.305)	-66,84%
Beban yang harus dibayar	13.135.430	26.674.995	13.539.565	103,07%
Liabilitas imbalan kerja	110.224.278	155.491.093	45.266.815	41,07\$%
Utang pajak	76.626.707	46.082.946	(30.543.761)	-39,86%
Utang muka penjualan	4.324.222	12.834.140	8.509.918	196,75%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-	-	-
-utang bunga dan denda	-	-	-	-
-utang Bank	87.001.746	215.920.359	128.918.613	148,18%
-utang sewa pembiayaan	4.884.272	9.447.714	4.563.442	93,43%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.056532.734</b>	<b>1.057.553.048</b>	<b>1.020.314</b>	<b>0,01%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Utang lain-lain				

-pihak ketiga	2.437.162	89.681	(2.347.481)	-96,32%
-pihak berelasi	22.330.660	15.146.087	(7.184.573)	-32,18%
Utang deviden	937.071.707	1.173.109.010	236.037.303	25,19%
Liabilitas pajak tanguuhan	-	5.406.686	5.406.686	0
Liabilitas imbalan kerja	112.336.568	131.211.149	18.874.581	16,80%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-Utang Bank	2.535.526.332	2.644.608.454	109.082.122	4,30%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-	-	-
-utang bunga dan denda	-	-	-	-
-utang serwa pembiayaan	16.416.988	22.600.228	6.183.240	37,67%
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.083.533	13.800.861	10.717.388	347,56%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>3.629.202.950</b>	<b>4.005.972.156</b>	<b>376.679.206</b>	<b>10,39%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>4.685.735.684</b>	<b>5.063.525.204</b>	<b>377.789.520</b>	<b>8,07%</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	135.380.240	164.136.765	28.756.525	2,13%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	1.094	3.697	2.789	254,94%
Saldo laba-dicadangkan	910.034.001	1.263.219.150	353.185.149	38,81%
Saldo laba blm dicadangkan	1.296.475.219	1.330.439.262	33.964.043	2,62%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.645.891.522</b>	<b>3.061.800.028</b>	<b>415.908.506</b>	<b>15,72%</b>
<b>Total passive</b>	<b>7.331.627.206</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>793.698.026</b>	<b>10,82%</b>

## Lampiran 14

### Hasil analisis Horizontal Neraca Tahun 2013-2014

URAIAN	TAHUN		kenaikan/penurunan	
	2013	2014	Rp	%
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan setara kas	679.733.602	415.880.843	(263.852.759)	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	506.443	14.148	-492.295	-97,20%
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha-net				
-pihak ketiga	578.330.488	613.352.437	35.021.949	6,05%
-pihak yang berelasi	159.540.366	21.384.338	(138.156.028)	-86,60%
Piutang lain-lain-net				
-pihak ketiga	15.617.936	12.400.373	(3.217.563)	-20,60%
-pihak berelasi	15.374.324	4.460.133	(10.914.191)	-70,99%
Persediaan-net	526.326.104	624.989.279	98.663.175	18,74%
Uang muka	9.518.938	48.382.229	38.863.291	408,18%
Beban dibayar dimuka	3.302.342	2.427.467	-874.875	-26,50%
Pajak dibayar di muka	-	9.222.935	9.222.935	0
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>1.988.250.545</b>	<b>1.752.514.217</b>	<b>(235.736.328)</b>	<b>-11,86%</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	1.000.000	1.000.000	0
Asset pajak tangguhan	-	-	-	-
Asset tetap-net	6.007.056.935	6.448.028.469	440.971.534	7,34%
Uang muka proyek	32.833.766	18.716.504	(14.117.262)	-42,99%

Asset lain-lain	27.183.985	20.920.300	(6.263.685)	-23,04%
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>6.137.074.687</b>	<b>6.448.666.274</b>	<b>311.591.587</b>	<b>5,08%</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>8.241.179.491</b>	<b>115.854.259</b>	<b>1,42%</b>
PASSIVA				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Hutang bank jangka pendek				
Utang usaha				
-pihak ketiga	249.542.293	506.901.880	257.359.587	103,13%
-pihak berelasi	154.952.484	139.883.498	(15.068.986)	-9,72%
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	167.308.194	70.772.559	(96.535.635)	-57,70%
-pihak berelasi	19.298.830	15.250.766	(4.048.064)	-20,98%
Beban yang harus dibayar	26.674.995	34.059.546	7.384.551	27,69%
Liabilitas imbalan kerja	155.491.093	150.006.609	(5.484.484)	-3,52%
Utang pajak	46.082.946	34.986.148	(11.096.798)	-24,08%
Utang muka penjualan	12.834.140	13.198.054	363.914	2,83%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-	-	-
-utang bunga dan denda	-	-	-	-
-utang Bank	215.920.359	255.746.420	39.826.061	18,44%
-utang sewa pembiayaan	9.447.714	5.823.178	(3.624.536)	-38,37%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.057.553.048</b>	<b>1.226.628.659</b>	<b>169.075.611</b>	<b>15,99%</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Utang lain-lain				
-pihak ketiga	89.681	-	89.681	0

-pihak berelasi	15.146.087	16.621.240	1.475.153	9,73%
Utang deviden	1.173.109.010	1.104.122.068	(68.986.942)	-5,88%
Liabilitas pajak tanguhan	5.406.686	56.989.868	51.583.182	954,06%
Liabilitas imbalan kerja	131.211.149	160.759.647	29.548.498	22,52%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
-Utang Bank	2.644.608.454	2.120.781.087	(523.827.367)	-19,80%
-pinjaman dari pemerintah RI	-	-	-	-
-utang bunga dan denda	-	-	-	-
-utang serwa pembiayaan	22.600.228	19.071.811	(3.528.417)	-15,61%
Liabilitas tidak lancar lainnya	13.800.861	7.3040.22	(6.496.839)	-47,08%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>4.005.972.156</b>	<b>3.485.649.743</b>	<b>(520.322.413)</b>	<b>-12,99%</b>
<b>Jumlah lialibitas</b>	<b>5.063.525.204</b>	<b>4.712.278.402</b>	<b>(351.246.802)</b>	<b>-6,93%</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diastribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham-nilai nominal	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	164.136.765	221.972.597	57.835.832	35,23%
Selisih peilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-
Cadangan atas lindungan nilai arus kas	3.697	1.094	-2.603	-70,40%
Saldo laba-dicadangkan	1.263.219.150	1.635.084.523	371.865.373	29,43%
Saldo laba blm dicadangkan	1.330.439.262	1.367.843.001	37.403.739	2,81%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3.061.800.028</b>	<b>3.528.901.089</b>	<b>467.101.061</b>	<b>15,25%</b>
<b>Total passive</b>	<b>8.125.325.232</b>	<b>8.241.179.491</b>	<b>115.854.259</b>	<b>1,42%</b>



**Lampiran 15**

**Hasil analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2010-2011**

URAIAN	Tahun		kenaikan/penurunan	
	2010	2011	Rp	%
<b>Pendapatan</b>	2.723.863.787	3.039.863.341	315.999.554	11,60%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	1.682.722.369	1.963.028.725	281.306.356	16,71%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.041.141.418</b>	<b>1.075.834.616</b>	<b>34.693.198</b>	<b>3,33%</b>
Beban penjualan	113.596.189	148.021.099	34.424.910	30,30%
Beban administrasi dan umum	185.143.548	192.871.925	7.728.377	4,13%
kerugian selisih kurs-bersih		3.657.741	3.657.741	0
Penghasilan lain-lain bersih	4.099.067	5.571.810	1.472.743	35,92%
<b>Beban operasi</b>	<b>113.596.189</b>	<b>(338.978.955)</b>	<b>225,382.77</b>	<b>198,40%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>927.545.229</b>	<b>736.855.661</b>	<b>(890.689.568)</b>	<b>-96,02%</b>
Penghasilan bunga	10.189.923	13.445.887	3.115.964	30,67%
Beban bunga	(10.182.548)	8.245.805	(1.936.743)	-19,02%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>732.973.517</b>	<b>742.055.743</b>	<b>-185,596,861</b>	<b>-20,00%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(194.679.087)</b>	<b>197.761.954</b>	<b>3.082.867</b>	<b>1,59%</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>732.973.517</b>	<b>544.293.789</b>	<b>(188.679.728)</b>	<b>-25,75%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>-591.402</b>	<b>595.099</b>	<b>3,697</b>	<b>0,62%</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>732.382.115</b>	<b>544.888.888</b>	<b>(187.493.227)</b>	<b>-25,6%</b>

## Lampiran 16

### Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2011-2012

URAIAN	Tahun		Naik/Turun	
	2011	2012	Rp	%
<b>Pendapatan</b>	3.039.863.341	3.753.269.551	713.40621	23,47%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	1.963.028.725	2.336.834.200	372.805.475	18,99%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.075.834.616</b>	<b>1.416.435.531</b>	<b>340.600.735</b>	<b>31,65%</b>
Beban penjualan	148.021.099	232.496.555	84.475.456	57,07%
Beban administrasi dan umum	192871.925	239.650.820	46.778.895	24,25
kerugian selisih kurs-bersih	3.657.741	1.303.592	(2.354.149)	-0,67%
Penghasilan lain-lain bersih	5.571.810	5.334.984	-236.826	-4,25%
<b>Beban operasi</b>	<b>(338.978.955)</b>	<b>(469.607.866)</b>	<b>126.529.844</b>	<b>37,32%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>736.855.661</b>	<b>946.827.485</b>	<b>214.070.891</b>	<b>29,05%</b>
Penghasilan bunga	13.445.887	12.372.103	(1.073.784))	-0,08%
Beban bunga	8.245.805	78.469.037	70.223.233	851,62%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>742.055.743</b>	<b>884.829.618</b>	<b>142.773.875</b>	<b>19,24%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	197.761.954	238.575.734	40.813.780	20,63%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>544.293.789</b>	<b>642.154.817</b>	<b>101.960.095</b>	<b>18,73%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	595.099	2.603	-592	-0.99%
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>544.888.888</b>	<b>642.152.214</b>	<b>101.362.393</b>	<b>18,60%</b>

**Lampiran 17**

**Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2012-2013**

URAIAN	Tahun		Naik/Turun	
	2012	2013	Rp	%
<b>Pendapatan</b>	3.753.269.551	4.965.375.235	1.212.105.684	32,29%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	2.336.834.200	3.349.631.845	1.012.797.645	43,34%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.416.435.531</b>	<b>1.615.743.389</b>	<b>199.308.038</b>	<b>14,08%</b>
Beban penjualan	232.496.555	17 3.970.495	(58.526.060)	-35,18%
Beban administrasi dan umum	239.650.820	247.155.225	7.504.405	3,13%
kerugian selisih kurs-bersih	1.303.592	344.794	-958.798	-73,55%
Penghasilan lain-lain bersih	5.334.984	6.884.897	1.549.913	<b>29,05%</b>
<b>Beban operasi</b>	<b>(469.607.866)</b>	<b>(413.896.029)</b>	<b>(51.612.770)</b>	<b>-11,08%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>946.827.485</b>	<b>1.201.847.361</b>	<b>250.920.809</b>	<b>26,39%</b>
Penghasilan bunga	12.372.103	23.403.297	11.031.194	89,17%
Beban bunga	78.469.037	281.335.517	202.335.517	258,53%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>884.829.618</b>	<b>943.915.141</b>	<b>59.085.523</b>	<b>6,68%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	238.575.734	267.796.281	29.220.547	12,24%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>642.154.817</b>	<b>676.118.860</b>	<b>29.864.976</b>	<b>4,62%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	2.603	2.789	189	7,14%
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>642.152.214</b>	<b>676.121.649</b>	<b>29.870.368</b>	<b>4,62%</b>

## Lampiran 18

### Hasil Analisi Horizontal Laba Rugi Tahun 2013-2014

URAIAN	Tahun		Naik/Turun	
	2013	2014	Rp	%
<b>Pendapatan</b>	4.965.375.235	5.492.515.275	527.140.040	10,61%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	3.349.631.845	3.670.628.874	320.997.029	9,59%
<b>Laba kotor</b>	<b>1.615.743.389</b>	<b>1.821.886.401</b>	<b>206.143.012</b>	<b>12,75%</b>
Beban penjualan	17 3.970.495	261.089.352	87.188.857	50,08%
Beban administrasi dan umum	247.155.225	268.962.465	21.807.240	8,82%
kerugian selisih kurs-bersih	344.794	754.63	400.836	116,25%
Penghasilan lain-lain bersih	6.884.897	7.178.683	293.789	4,27%
<b>Beban operasi</b>	<b>(413.896.029)</b>	<b>-522.118504</b>	<b>108.222.475</b>	<b>26,14%</b>
<b>Laba operasi</b>	<b>1.201.847.361</b>	<b>1.299.767.896</b>	<b>97.920.535</b>	<b>8,14%</b>
Penghasilan bunga	23.403.297	23.240.171	-163.126	-0,70%
Beban bunga	281.335.517	347.385.771	66.050.254	23,48%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>943.915.141</b>	<b>975.662.296</b>	<b>32.707.155</b>	<b>3,47%</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	267.796.281	262.099.697	(5.696.584)	-2,12%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>676.118.860</b>	<b>713.522.599</b>	<b>37.403.739</b>	<b>39,22%</b>
<b>Pendapatan/beban komprehensif lain setelah pajak</b>	2.789	3.883	1.094	39,22%
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>676.121.649</b>	<b>713.518 .716</b>	<b>37.397.067</b>	<b>5,53%</b>



**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Gunung Sari Baru Universitas Negeri Makassar Telp. 889464

**USULAN JUDUL SKRIPSI**

**A. IDENTITAS**

1. Nama Mahasiswa : Elma
2. Tempat/Tanggal Lahir : Latellang, 27 juli 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293140012
4. Program Studi : Manajemen
5. Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN**

1. ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILA KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP
2. PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP
3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP PENCAPAIAN PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP


Makassar, Jumat 04 Januari 2016

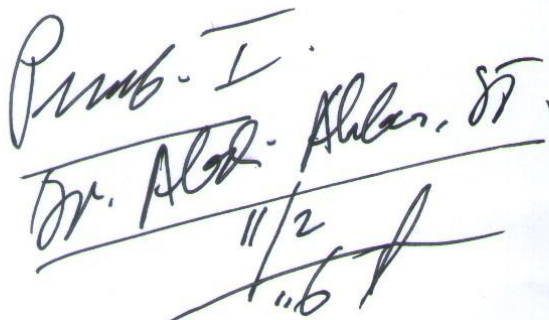
Diketahui,

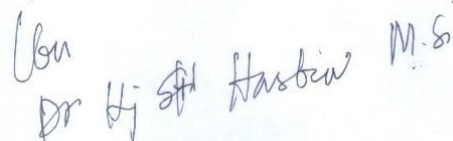
Penasehat Akademik

  
**Tenri S.P. Dipoatmodjo, SE., M.M**  
NIP. 19741113 200212 2 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan

  
**Elma**  
NIM. 1293140012

  
**Dr. Alif Alhar, ST.**  
11/2  
11/6

  
**Dr. Hj. Sidiq Hasbi M.S.**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

*Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gung sari Baru Makassar Telp. 889464*

**PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING**

**A. IDENTITAS**

1. Nama Mahasiswa : Elma
2. Tempat/Tanggal Lahir : Latellang, 27 Juli 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293140012
4. Jurusan : MANAJEMEN
5. Fakultas : EKONOMI

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI**

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT.SEMEN TONASA DI  
KABUPATEN PANGKEP”**

**C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Tenri S.P.Dipoatmodjo, SE.,M.M.</u> NIP.19741113 200212 2 001	1.
2.	<u>Nurman, SE. M.Si</u> NIP. 19741110 200801 1 017	2.

Makassar, 21 Maret 2016  
Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si**  
NIP. 19630715 198811 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI  
*Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464*

Makassar, 04 Januari 2016

Nomor : 0029 /UN3623/PL/2016  
Lampiran : -  
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

YTH.-  
**KEPALA PT. SEMEN TONASA**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada **"PT. SEMEN TONASA"**.

Nama : Elma  
NIM : 1293140012  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

*"Analisis kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep"*

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I FE UNM,

  
**Dr. H. Muhammad Aziz, M. Si**  
NIP: 19591231 198601 1 005

Tembusan  
1. Fakultas Ekonomi UNM





**PT SEMEN TONASA**  
**SEMEN INDONESIA GROUP**

Nomor : 203 /ST/PA.11/42.20/01-2016  
2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Pra Penelitian**

Pangkep, 20 Januari 2016

Kepada Yth  
**Pembantu Dekan I FE UNM**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Jln.A.P.Pettarani Gunung Sari Baru**  
Di-

Makassar

Dengan hormat,

Menunjuk surat No. 0024/UN.3623/PL/2016 tertanggal 04 Januari 2016 perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat disetujui atas nama :

**1. Elma**

**NIM. 129 314 0012**

Program Studi Manajemen, berkaitan dengan hal tersebut diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan Proposal/Quisioner dan alat pengumpul data lainnya sebelum melaksanakan **Pra Penelitian, pada bulan Februari 2016.**

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**DR. Ir. H. Rego Devila, MM**  
Senior Manager Of Training

Tembusan :  
1. Yth, Kadep SDM  
2. Pertiinggal.

**ZZM/terima.takdir**  
W



No. QSC 00753 No. EMS 00095



No. OSH 00169



0045.2001



**PROPER**  
PERINGKAT HIAU  
SEJAK TAHUN 2013



Kantor Pusat / Pabrik : Biring Ere Pangkep – Sulawesi Selatan – 90651. Telp. (0410) 312345  
Hunting 310009, 310019, 310058, 310034 (Pemasaran), 310010, 310020 (Pengadaan), 310050  
(Sekdir), Fax. (0410), 310006, 310007, 310008 (Sekdir), 310010 (Pengadaan), 310060 (Pemasaran),  
310061 (Teknik & Utilitas).  
Kantor Penghubung : Jl. Khairil Anwar No. 1 Makassar – Sulawesi Selatan 90112, Telp. (0411)  
3621823, Fax (0411) 3621823 Po. Box 114 .  
Kantor Perwakilan : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X – 1 Jl. H.R.Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta  
12950 Telp. (021) 5261161-4 Fax (021) 5261160. E-Mail: [www.sementonasa.co.id](http://www.sementonasa.co.id)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

Makassar, 28 April 2016

Nomor : 0024/UN 36.22/PL/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cc Kepada UPT 2PT BKMPMD Provinsi Sul-Sel  
Di-

Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

**"PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP"**

Dalam rangka menyelesaikan studi mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Elma  
NIM : 1293140012  
Prodi : Manajemen (Manajemen Keuangan)  
Fakultas : Ekonomi

Dosen pembimbing :

1. **Tenri S.P. Dipoatmodjo, S.,M.M**  
NIP.19741113 200212 2 001
2. **Nurman, SE.,M.Si**  
NIP. 19741110 200801 1 017

Masalah yang diteliti :

*"Analisis kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep."*

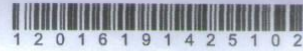
Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 28 April 2016  
Pembantu Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**  
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
( UPT - P2T )

Nomor : 4983/S.01.P/P2T/04/2016

Kepada Yth.

Lampiran : -

Pimpinan PT Semen Tonasa Pangkep

Perihal : Izin Penelitian

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 0024/UN36.22/PL/2016 tanggal 28 April 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ELMA**  
Nomor Pokok : 1293140012  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 s/d 31 Mei 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar

Pada tanggal : 29 April 2016

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar;
2. Pertinggal.



**PT SEMEN TONASA**  
**SEMENTEN INDONESIA GROUP**

Nomor : /ST/PA.11/42.20/05-2016  
LAMPIRAN : -  
Perihal : penelitian

Kepada Yth

**Kepala BKPMMD Prov Sul-Sel**

**Jln. Bougenville No 5**

Di-

Makassar

Dengan hormat,

Menunjuk surat no. 2910/S.01.P/P2T/04/2016 tertanggal 28 april 2016 perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat disetujui atas nama:

**1. Elma NIM : 1293140012**

Program studi manajemen, berkaitan dengan hal tersebut diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan Proposal/Quisioner dan alat pengumpul data lainnya sebelum melaksanakan **Penelitian pada bulan Mei Tahun 2016.**

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimah kasih.



**DR. Ir. H. Rego Devila, MM**  
Senior Manager Of Training

Tembusan :  
1. Yth, Kadep SDM  
2. Pertinggal.

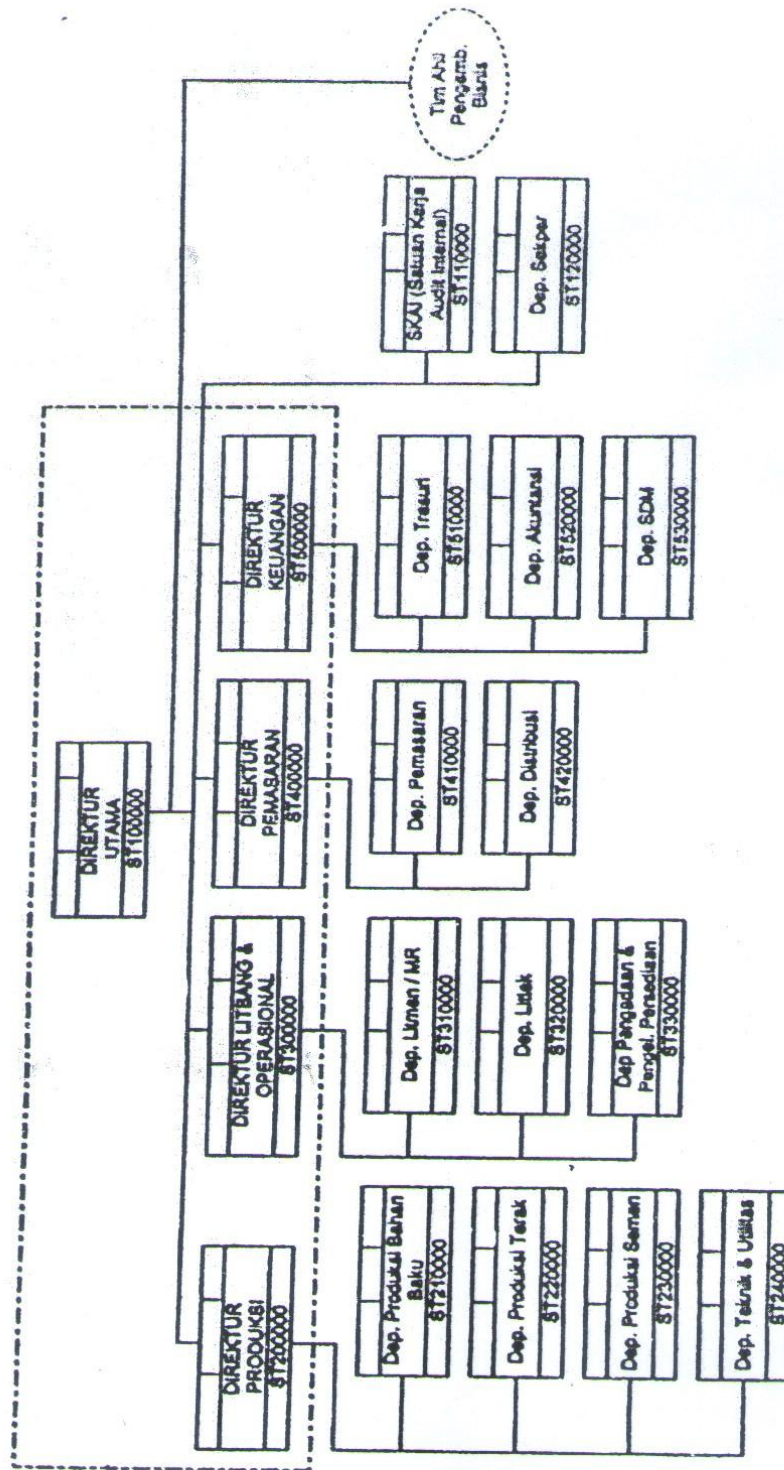
**ZZM/crmas.tonasa**



Kantor Pusat / Pusat: Jorong Lee Pangloss - Sulawesi Selatan - BOLA: Telp. 0411 811343  
Kantor: 810003, 810004, 810005, 810006 (Pemasaran), 810007, 810008 (Pengadaan), 810009  
(Seksi), Fax. 0411 810006, 810007, 810008 (Seksi), 810010 (Pengadaan), 810011 (Pemasaran),  
810012 (Teknik & Teknik)  
Kantor Pengiriman: 6 Grand Avenue No. 1 Makassar - Sulawesi Selatan 90212, Telp. 0411  
8621821 Fax 0411 8621822 P.O. Box 114  
Kantor Persewaan / Gedung Graha Trana 15, 15 Blok B - 1 F R.R. Ratu Sani Kav. 1-2 Jakarta  
12960 Telp. 021 5261162 & Fax 021 5261163 E-Mail: [www.sementenindonesia.co.id](mailto:www.sementenindonesia.co.id)



# Struktur Organisasi Perusahaan PT. Semen Tonasa Pangkep



Sumber : PT. Semen Tonasa Pangkep

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama ELMA, lahir di Latellang, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone pada tanggal 27 Juli 1994. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Muhlis dan Ibu Suaeda. Pendidikan pertama penulis lalui di SD Negeri 6/80 Latellang dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Salomekko dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kahu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis diterima sebagai mahasiswa Manajemen pada Fakultas Ekonomi. Pada jurusan Manajemen, penulis mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan.